

**HUBUNGAN MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 11
LUWU KABUPATEN LUWU**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

**NURFAJARWATI
NIM 14.16.2.0063**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALOPO
2019**

**HUBUNGAN MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 11
LUWU KABUPATEN LUWU**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

**NURFAJARWATI
NIM 14.16.2.0063**

Pembimbing:

1. Dr. Muhaemin, MA
2. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALOPO
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Hubungan Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Luwu Kabupaten Luwu" yang ditulis oleh Nurfajarwati, NIM 14.16.2.0063 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, **21 September 2019**, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 14 Oktober 2019

Palopo, 15 Shafar 1441 H

1. Dr. Muhaemin, MA	Ketua Sidang	(.....)
2. Makmur, S.Pd., M.Pd.I	Sekretaris Sidang	(.....)
3. Dr. H. Fahmi Damang, MA	Penguji I	(.....)
4. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd	Penguji II	(.....)
5. Dr. Muhaemin, MA	Pembimbing I	(.....)
6. Makmur, S.Pd., M.Pd.I	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,

Rektor IAIN Palopo



Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP. 19691104 199403 1 004

Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan

Dr. Nurdin K. M.Pd
NIP. 19681231 199903 1 014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurfajarwati

NIM : 14.16.2.0063

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri selain dari kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 09 September 2019
Yang Membuat Pernyataan



Nurfajarwati

NIM. 14.16.2.0063

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -

Palopo, Agustus 2019

Hal : Skripsi Nurfajarwati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di—

Palopo

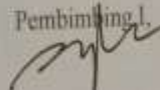
Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Nurfajarwati
Nim	: 14.16.2.0063
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul skripsi	: "Hubungan Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Lamasari Kabupaten Luwu".

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb

Pembimbing I.

Dr. Mulaemin, MA
NIP. 19790203 200501 1 006

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : - Palopo, Agustus 2019
Hal : Skripsi Nurfajarwati

Kepada, Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di -

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nurfajarwati
Nim : 14. 16. 2. 0063
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : "Hubungan Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Lamasi Kabupaten Luwu".

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb

Pembimbing II,

Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP: 19840115 2019 03 1 006

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul : "Hubungan Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Lurwu Kabupaten Lurwu".

Yang dituliseleh:

Nama : Nurfajarwati
Nim : 14.16.2.0063
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada ujian seminar skripsi.
Demikian untuk diproses selanjutnya.

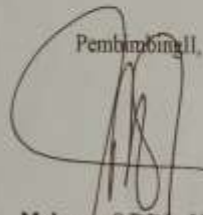
Palopo, Agustus 2019

Pembimbing I,



Dr. Muhaimin, MA
NIP 19790203 200501 1

Pembimbing II,



Makmur, S.Pd. I, M.Pd. I
NIP 19840115 2019 03 1 006

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi berjudul : "Hubungan Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa XI IPA SMA Negeri 11 Luwu Kabupaten Luwu".

Yang ditulis oleh :

Nama : Nurfajarwati

NIM : 14.16.2.0063

Program Studi : Pendidikan Agama Islam


Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan dihadapan Tim penguji pada Ujian *Munaqasyah* Institut Agama Islama Negeri (IAIN) Palopo

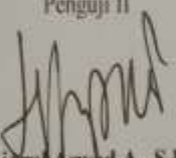
Demikian untuk di proses selanjutnya.

Palopo, September 2019

Penguji I


Dr. H. Fahmi Damang, M.A
NIP:

Penguji II


Muh. Hajarul Aswad A., S.Pd., M.Si.
NIP:19821103 201101 1 004

PRAKATA

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين, والصلاة والسلام على اشرف الانبياء
والمرسلين سيدنا محمد و على اله و صحبه اجمعين.

Puji syukur kehadiran Allah swt. Atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang senantiasa memberikan kekuatan jasmani dan rohani kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini. Salawat serta salam kepada Rasulullah saw semoga kita mendapat syafaatnya dihari kemudian.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Motivasi Orang tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Luwu Kabupaten Luwu ”.

Penulis menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., sebagai Rektor Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang telah memberikan dukungan moril dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menjadi mahasiswa di kampus.
2. Dr. Nurdin K, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Wakil Dekan I, Dr. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I, Wakil Dekan II Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan III Dr. A. Riawarda. M., M.Ag., yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam rangkaian proses perkuliahan sampai ketahap penyelesaian studi.
3. Dr. St. Marwiyah, S.Ag., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Muhammad Ikhsan, S.Pd., M.Pd., selaku Sekertaris Program Studi

Pendidikan Agama Islam , beserta Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat berharga. Selama ini memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan serta dukungan moril kepada peneliti.

4. Dr. Muhaemin, MA., selaku pembimbing I dan Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan.

5. Para dosen dan pegawai di kampus Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang selama ini banyak memberikan motivasi dan seangat dalam menghadapi segala tantangan selama proses perkuliahan.

6. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan yang selama ini banyak membantu dan memfasilitasi referensi yang dibutuhkan baik dalam proses penyelesaian tugas perkuliahan maupun penyelesaian skripsi ini.

7. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I., yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.

8. Drs. Sofyan Anton, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Luwu, yang telah memberikan kesempatan dan kerja samanya kepada penulis untuk melakukan penelitian.

9. Guru dan Siswa Siswi SMA Negeri 11 Luwu, membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabat-sahabatku Jumriah, Muhajirah Abd Rahman, Nurfadilla, Nur Zaharani Hamsir, Jumiati, Nia Aisyah rahman, Mulhan, Lana rilangi, terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.

11. Kedua orang tua penulis Ummi dan Abah tercinta Leginem dan Mesdi, serta Kakak Nurniati dan adek Nur Achmad Shiddiq yang tulus , penuh kasih sayang dan kesabaran memberikan kepercayaan, dorongan semangat, dukungan materil dan doa yang tidak pernah putus sehingga dapat menyelesaikan studi.

12. Habullah, SE.,Sy., selaku suami tercinta yang selalu memberi dukungan, spirit, dan pengertian, serta doa dan kasih sayang dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT.,

Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Palopo, Agustus 2019-08-30

Penulis,

ABSTRAK

Nurfajarwati, 2019. “Hubungan Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Luwu Kabupaten Luwu”. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pembimbing I, Dr. Muhaemin, MA. Dan Pembimbing II, Makmur, S.Pd.I., M.P.d.I

Kata Kunci: Motivasi Orang Tua, Hasil Belajar PAI

Penelitian ini bertujuan a. Untuk mengetahui bagaimana bentuk motivasi orang tua terhadap kegiatan belajar siswa Kelas XI di SMA Negeri 11 Luwu Kabupaten Luwu. b. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas XI di SMA Negeri 11 Luwu Kabupaten Luwu. c. Untuk mengetahui apakah ada korelasi positif yang signifikan antara motivasi orang tua dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas XI di SMA Negeri 11 Luwu Kabupaten Luwu.

Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 112 siswa dengan pengambilan menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan teknik *simple random sampling* ditetapkan 53 responden dari 6 paralel. Instrumen penelitian ini menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis statistik menggunakan pengelolaan data hasil yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan persamaan berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS *ver 22 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari variabel motivasi orang tua berada pada kategori cukup baik, skor maksimal yang diperoleh 79 dan skor minimum 64 dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 4,86911. Berdasarkan kategorisasi bahwa hubungan motivasi orang tua sebesar 55% dan kategori cukup baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
PERSETUJUAN PENGUJI	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Hipotesis.....	5
D. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Pembahasan	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Motivasi Orang Tua	10
C. Hasil Belajar.....	24
D. Kerangka Pikir.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
2. Uji Persyaratan Analisis data.....	45
3. Pengujian Hipotesis	47
B. Hasil Analisis Stastik Deskriptif	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Keadaan Populasi, sub Populasi, dan Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3.2 : indikator dan Butir kisi-kisi angket motivasi orang tua.....	38
Tabel 4.1 : Uji Normalitas Data	45
Tabel 4.2 : <i>Case Processing Summary</i>	46
Tabel 4.3 : Uji Reliabilitas Stastistics	47
Tabel 4.4 : Analisis Regresi Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar PAI Coefficients ^a	48
Tabel 4.6 : Koefisien Perolehan Nilai Determinan Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa	49
Tabel 4.7 : Perolehan Hasil Analisis Motivasi Orang Tua (X)	51
Tabel 4.8 : Frequwncy Table Motivasi Orang Tua	52
Tabel 4.9 : Perolehan Persentase Kategorisasi Motivasi Orang Tua	53
Tabel 4.10 : Perolehan Hasil Analisis Hasil Belajar PAI (Y)	54
Tabel 4.11 : Frequwncy Table Hasil Belajar PAI	55
Tabel 4.12 : Perolehan Persentase Kategorisasi Hasil Belajar PAI	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama kali diperoleh anak, pendidikan yang paling mendasar serta berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan mental anak dimasa mendatang. Keluarga merupakan madrasah pertama dan utama dalam mendidik dan membimbing seorang anak, sesuai dengan rumusan pendidikan Islam adalah : “bimbingan atau pengarahan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya manusia yang sempurna (relative) yang berhubungan dengan Allah, alam semesta, manusia, masyarakat, moralitas, sains”.¹

Pendidikan keluarga dikenal sebagai pendidikan informal, yakni pendidikan yang pertama kali didapatkan oleh seorang anak ketika ia lahir ke dunia. Lingkungan keluarga diperankan oleh orang tua, ayah dan ibu yang menjadi tempat belajar utama sehingga sang anak mampu mengenal dan memahami banyak hal. Oleh karena itu, perhatian kasih sayang dan bimbingan dari orang tua menjadi hal yang sangat penting bagi seorang anak.

Tanggung jawab dalam mendidik anak bukanlah hal yang mudah, dibutuhkan sebuah kesabaran, ketekunan dan ketabahan dari orang tua. Selain itu sikap keteladanan setiap orang tua yang dilandasi oleh ajaran-ajaran agama merupakan contoh keteladanan yang sangat mengesankan dan berpengaruh positif terhadap pembentukan kepribadian anak. Tugas utama keluarga bagi pendidikan anak ialah

¹Ahmad Busyairi dan Azharuddin Sahil, *Pendidikan Islam*, (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.123.

sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain.²

Orang tua sebagai pendidik mempunyai tanggung jawab sangat besar dalam mendidik anak-anak dengan kebaikan dan dasar-dasar moral. Diharapkan anak berjiwa mandiri, penuh semangat, optimis, berdedikasi tinggi, dan sanggup mengemban tugas sebagai khalifah di muka bumi.

Begitu pula seorang ayah sebagai kepala keluarga pasti akan menginginkan yang terbaik bagi anak-anaknya, hal ini akan terlihat dari usaha sang ayah dalam bekerja keras mencari nafkah demi untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya dan untuk kebaikan anak-anaknya.

Secara tidak sadar banyak orang tua yang menganggap bahwa ia telah mendidik anaknya bila memasukkan anaknya ke sekolah, padahal kewajibannya untuk mendidik itu belum cukup dengan memasukkannya ke sekolah saja, karena ia merupakan penanggung jawab utamanya.

Pada dasarnya, orang tua mempunyai tujuan tertentu dan bermacam-macam, berubah-ubah dengan bertambahnya usia dan pengalaman serta pengetahuan yang mereka peroleh selama ini menjadi usaha mengatasi kebodohan, kurang cakap, disiplin, serta tidak puas dengan keadaan masyarakat. Jadi usaha orang tua dalam mendidik anak/remaja tidak lepas dari atau sangat erat kaitannya dengan fakta social masyarakat setempat.³

²Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Cet.V; Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2005), h. 38.

³Sabariah, *Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas II SMP Lasusua Kabupaten Kolaka Utara*, (Palopo:IAIN Palopo, 2010), h. 3-4.

Perhatian dan dukungan dari orang tua menjadi hal penting bagi perkembangan sang anak, dengan dukungan tersebut anak akan termotivasi dan bersemangat dalam belajar. Berbeda jika orang tua acuh terhadap pendidikan anak, orang tua yang terlalu sibuk memikirkan pekerjaannya dan kurang memberikan perhatian kepada anaknya akan membuat sang anak menjadi kurang terpacu dalam kegiatan belajarnya. Oleh karena itu, menjadi hal yang wajar jika orang tua memberikan dukungan kepada anaknya.

Dukungan dari orang tua bukan hanya dapat diberikan melalui perhatian atau kasih sayang melalui kata-kata verbal, tetapi juga melalui fasilitas-fasilitas yang dapat mempermudah anak dalam belajar. Fasilitas tersebut dapat berupa pemberian buku-buku pelajaran dan buku tulis, alat-alat belajar, dan Komputer, sehingga diharapkan dengan pemberian fasilitas tersebut, semangat anak dalam belajar akan meningkat dan hasil belajar anak pun juga meningkat maju.

Dalam hal ini penulis ingin meneliti tentang hubungan motivasi orang tua terhadap kegiatan belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Luwu Kabupaten Luwu sehingga bisa menunjukkan adanya hasil peningkatan yang positif terhadap siswa tersebut. Serta peran guru dalam melakukan upaya-upaya menerapkan pembelajaran secara baik dan membangun kerjasama dengan orang tua siswa sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya peran dan perhatian orang tua terhadap siswa serta dukungan fasilitas pembelajaran maka siswa dapat menunjukkan peningkatan yang positif dari hasil belajar pendidikan agama Islam. Motivasi dan kedekatan antara orang tua dan siswa dalam hal pembelajaran khususnya pendidikan agama Islam sangat

dibutuhkan karena melihat kondisi dan keadaan saat ini. Perilaku dan sifat dari siswa mulai cenderung kepada pergaulan bebas yang dipengaruhi faktor lingkungan sekitar dan media social yang diluar dari pengawasan guru dan orang tua. Sehingga dikhawatirkan akan membawa dampak buruk terhadap hasil belajar siswa

Kemudian siswa di SMA Negeri 11 Luwu Kabupaten Luwu yang mayoritas orang tua mereka adalah petani dan dengan adanya dukungan dari orang tua peserta didik tersebut sangat berperan dalam kemajuan belajar siswa di SMA Negeri 11 Luwu Kabupaten Luwu. Hasil belajar yang didapat siswa sangat bergantung dari motivasi orang tua. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti tentang *“Hubungan Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Luwu Kabupaten Luwu”*.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengajukan tiga pokok permasalahan yaitu:

1. Bagaimana gambaran motivasi orang tua terhadap kegiatan belajar siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 11 Luwu Kabupaten Luwu?
2. Bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas XI IPA di SMAN 11 Luwu Kabupaten Luwu?
3. Apakah ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi orang tua dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 11 Luwu Kabupaten Luwu?

C. *Hipotesis*

1. Ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi yang diperoleh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 11 Luwu Kabupaten Luwu.
2. Peningkatan hasil belajar siswa terhadap pelajaran pendidikan agama islam kelas XI IPA di SMA Negeri 11 Luwu memiliki hubungan antara motivasi orang tua terhadap siswa.
3. Ada hubungan antara motivasi orang tua dan hasil belajar siswa.

D. *Definisi Operasional*

1. Motivasi orang tua adalah dukungan atau dorongan dari orang tua siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Luwu Kabupaten Luwu kepada anak agar meningkatkan kegiatan pembelajaran dengan memberikan perhatian, kasih sayang dan fasilitas yang menunjang proses pembelajaran.
2. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah suatu hasil yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. *Tujuan Penelitian*

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk motivasi orang tua terhadap kegiatan belajar siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 11 Luwu Kabupaten Luwu.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 11 Luwu Kabupaten Luwu.

3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi orang tua dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 11 Luwu Kabupaten Luwu.

F. *Manfaat Penelitian*

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi orang tua, sebagai bahan masukan akan tanggung jawabnya dalam memberikan motivasi yang baik terhadap anak.
2. Bagi guru dan kepala sekolah sebagai bahan masukan yang berguna untuk kepentingan komunikasi dengan orang tua dan anak didik.
3. Bagi anak agar terjadi perubahan yang lebih baik dalam aktivitas belajar disekolah dan dapat mencapai prestasi belajar yang baik serta dapat mencapai cita-cita dengan bakat yang dimilikinya.
4. Bagi peneliti sebagai bahan bandingan atau referensi, khususnya kepada peneliti lain yang akan mengkaji masalah yang relevan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan penelusuran awal, penulis menemukan ada beberapa hasil penelitian berupa skripsi yang memiliki relevansi dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Skripsi Hasdiana yang berjudul *Hubungan Pengawasan Orang Tua dan Guru Pendidikan Agama Islam dengan Prestasi Belajar Siswa SDN No. 429 Sagebae Kecamatan Suli kabupaten Luwu*. Dalam penelitiannya, dapat disimpulkan bahwa hubungan pengawasan orang tua dan guru Pendidikan Agama Islam dengan prestasi siswa dilakukan dalam bentuk kerja sama antara lain: a). Mengadakan kunjungan ke rumah siswa dalam usaha mencari data yang objektif tentang kelemahan-kelemahan siswa yang bersangkutan, b). Persuratan dari guru kepada orang tua siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, c). Adanya rapat-rapat yang diadakan oleh guru, komite sekolah, dan masyarakat guna membicarakan masalah pembinaan pendidikan agama Islam pada anak.⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Hasdiana memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti nantinya adapun persamaan penelitian tersebut yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dan yang menjadi perbedaan penelitian tersebut yaitu subyek penelitian dan lokasi penelitiannya dimana penelitian yang dilakukan oleh Hasdiana meneliti tentang

⁴Hasdiana, *Hubungan Pengawasan Orang Tua dan Guru Pendidikan Agama Islam dengan Prestasi Belajar Siswa SDN No. 429 Segenae Kecamatan Suli Kabupaten Luwu*, (Palopo: Jurusan Tarbiyah, Prodi Pendidikan Agama Islam: STAIN Palopo, 2011), h. 60.

hubungan pengawasan orang tua dan guru pendidikan agama Islam dengan prestasi belajar siswa dan lokasi penelitiannya dilakukan di SDN No. 429 Sagebae Kecamatan Suli Kabupaten Luwu, sedangkan peneliti sendiri meneliti tentang hubungan motivasi orang tua terhadap hasil belajar dan lokasi penelitiannya dilakukan di SMA Negeri 11 Luwu Kabupaten Luwu.

2. Skripsi Fitria yang berjudul *Hubungan Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa di SDN 2 Roko-roko Kec. Wawoni Tenggara Kab. Konawe Kepulauan*. Secara garis tujuan penelitian ini adalah bagaimana hubungan motivasi orang tua terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam pada Siswa di SDN 2 Roko-roko Kec. Wawoni Tenggara Kab. Konawe Kepulauan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitria memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti nantinya adapun persamaan penelitian tersebut yaitu peneliti juga mengambil fokus penelitian terhadap hubungan motivasi orang tua terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam. Dan yang menjadi perbedaan penelitian tersebut yakni lokasi penelitiannya dimana penelitian yang dilakukan oleh Fitriah lokasi penelitiannya dilakukandi SDN 2 Roko-roko Kec. Wawoni Tenggara Kab. Konawe Kepulauan sedangkan peneliti sendiri mengambil lokasi penelitian di SMA Negeri 11 Luwu Kabupaten Luwu.

3. Skripsi Rahmi Pandalingan KS yang berjudul *Manfaat Bimbingan Orang Tua Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik di MI No. 25 Lamasi Pantai Kecamatan Walendrang Timur Kabupaten Luwu*. Dalam penelitiannya, dapat disimpulkan bahwa manfaat bimbingan orang tua terhadap peningkatan

prestasi belajar peserta didik dilakukan dalam bentuk bimbingan belajar antara lain: a). Mendampingi anaknya ketika mendapat tugas (pekerjaan rumah), b). Menyiapkan fasilitas belajar yang dibutuhkan peserta didik, c). Memperhatikan jam belajar anaknya.⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Pandalingan KS memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti nantinya adapun persamaan penelitian tersebut yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dan yang menjadi perbedaan penelitian tersebut yaitu objek penelitian dan lokasi penelitiannya dimana penelitian yang dilakukan oleh Pandalingan KS meneliti tentang manfaat bimbingan orang tua terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik dan lokasi penelitiannya dilakukan di MI No. 25 Lamasi Pantai Kecamatan Walendrang Timur Kabupaten Luwu, sedangkan peneliti sendiri meneliti tentang hubungan motivasi orang tua terhadap hasil belajar dan lokasi penelitiannya dilakukan di SMA Negeri 11 Luwu Kabupaten Luwu.

4. Skripsi Iip Nurafianti yang berjudul *Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Pada Siswa Kelas V di SDN 02 Curug 2 Cimanggis Depok*. Dalam penelitiannya, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya motivasi dari orang tua dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap prestasi belajar anaknya.⁶

⁵Rahmi Pandalingan KS, *Manfaat Bimbingan Orang Tua Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik MI No. 25 Lamasi Pantai Kecamatan Walenrang Timur Kabupaten Luwu*, (Palopo: Jurusan Tarbiyah, Prodi Pendidikan Agama Islam: IAIN Palopo, 2015), h. 60.

⁶Iip Nuafianti, *Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Anak Pada Siswa Kelas V di SDN 02 Curug 2 Cimanggis Depok.*, (Jakarta: Jurusan Tarbiyah, Prodi Pendidikan Agama Islam: UIN Syarif Hidayatullah, 2008)

Penelitian yang dilakukan oleh Iip Nurafianti memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti nantinya adapun persamaan penelitian tersebut yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dan yang menjadi perbedaan penelitian tersebut yaitu subyek penelitian dan lokasi penelitiannya dimana penelitian yang dilakukan oleh Iip Nurafianti meneliti tentang pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar anak dan lokasi penelitiannya dilakukan di SDN 02 Curug 2 Cimanggis Depok, sedangkan peneliti sendiri meneliti tentang hubungan motivasi orang tua terhadap hasil belajar dan lokasi penelitiannya dilakukan di SMA Negeri 11 Luwu Kabupaten Luwu.

B. *Motivasi Orang Tua*

1. Pengertian Orang Tua

Orang tua adalah orang yang pertama kali bertanggung jawab penuh untuk membesarkan anaknya sehingga tumbuh menjadi besar dan dewasa, dengan memberikan kasih sayang yang tulus baik berupa moril maupun material, karena adanya pertahanan darah yang erat. Dengan harapan kelak anaknya tumbuh menjadi anak yang cerdas, berguna bagi keluarga, agama, bangsa dan Negara.⁷

Orang tua dalam hal ini ayah dan ibu mempunyai kedudukan masing-masing. Dimana ayah menjadi kepala keluarga dan ibu sebagai ibu rumah tangga. Namun pada hakekatnya keduanya mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sama dalam memelihara, membina, mendidik, dan memenuhi kebutuhan anak-anaknya.

⁷Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 1991, h. 91-92

Peran kasih orang tua tidak pernah mengenal batas sampai kapanpun, bahkan orang tua adalah pendidik pertama bagi anak di lingkungan keluarga. Terutama peran seorang ibu sejak ia mengandung, ia akan berusaha menjaga kandungannya dengan sebaik-baiknya karena ingin agar anaknya lahir dengan baik dan sehat, seperti kata pepatah yang biasa kita dengaryang berbunyi “kasih ibu sepanjang masa hanya memberi tak harap kembali”. Dari pepatah tersebut kita bisa mengambil kesimpulan bahwa kasih sayang sang ibu terhadap anak-anaknya dilakukan dengan tulus murni dan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan apapun dari anaknya, walaupun pada saat melahirkan nyawa menjadi taruhannya.

Begitu pula seorang ayah sebagai orang tua kandung laki-laki dan sekaligus sebagai kepala keluarga pasti juga akan menginginkan yang terbaik bagi anak-anaknya, hal ini akan terlihat dari usaha sang ayah dalam bekerja keras mencari nafkah demi untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya dan untuk kebaikan anak-anaknya, karena ayah merupakan sosok manusia yang sangat diandalkan dalam keluarga. Dalam hal ini Ngali Purwanto menyatakan bahwa peranan ayah dalam pendidikan anak-anaknya yang lebih dominant adalah sebagai berikut:

- a. Sumber kekuasaan di dalam keluarga
- b. Penghubung intern keluarga dengan masyarakat atau dunia luar
- c. Pemberi perasaan aman bagi seluruh anggota keluarga
- d. Pelindung terhadap ancaman dari luar
- e. Hakim atau yang mengadili jika terjadi perselisihan

f. Pendidik dalam segi-segi rasional.⁸

Sebagai kepala keluarga, ayah merupakan salah satu sumber kekuasaan bagi anggota keluarganya. Sehingga dalam lingkup keluarga yang sangat potensial untuk memberikan peraturan-peraturan terletak pada ayah. Disinilah sebagai ayah diuji kemampuan apakah mampu menjadi sumber kekuasaan di dalam keluarga atau tidak.

Sebagai penghubung intem keluarga dengan masyarakat atau dunia luar, maka ia harus tampil prima bagaimana cara terbaik untuk menghubungkan anak dan istrinya dengan masyarakat di lingkungannya. Selain berperan untuk memberikan pendidikan keagamaan kepada anak-anaknya, juga sangat berperan untuk memberikan pengajaran dalam arti luas, sehingga anak memperoleh peluang untuk memilih pengetahuan yang luas.⁹ Selain pengetahuan agama, pengetahuan umum juga sangat dibutuhkan anak dalam rangka untuk kemaslahatan dunia, sedangkan agama dibutuhkan dalam rangka untuk kemaslahatan di akhirat nanti. Agar kemaslahatan di dunia dan akhirat dapat tercapai, maka ilmu pengetahuan sama-sama dibutuhkan oleh anak.

Orang tua disebut juga sebagai pendidik kodrat. Namun karena pihak orang tua tidak mempunyai kemampuan baik dari segi waktu dan sebagainya, maka mereka menyerahkan sebagian tanggung jawabnya kepada orang lain yang berkompetensi untuk melaksanakan tugas mendidik. Secara tidak sadar banyak orang tua yang menganggap bahwa ia telah mendidik anaknya jika memasukkan anaknya ke sekolah, padahal kewajibannya untuk mendidik itu belum cukup

⁸ *Ibid*

⁹ Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 34.

dengan memasukan ke sekolah saja, karena ia merupakan tanggung jawab utamanya.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua

Sebelum anak dewasa, orang tua berkewajiban untuk mendidik anaknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan. Seperti anak diajari berbicara, diajari berhitung, diajari membaca dan sebagainya.

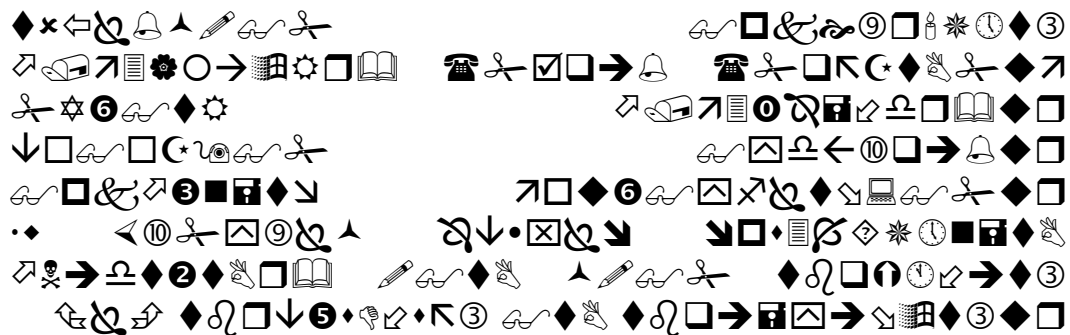
Ketika anak mencapai usia belajar, maka orang tua harus bertanggung jawab memasukkan anaknya ke sekolah dan membiayai pendidikannya disekolah. Terhadap hal ini Abu Ahmadi mengemukakan sebagai berikut:

“Keluarga adalah wadah yang sangat penting diantara individu dan grub, dan merupakan kelompok sosial individu yang pertama dimana anak-anak menjadi anggotanya. Dan keluarga tentu yang pertama menjadi tempat untuk mengadakan sosialisasi anak-anak, Ibu, ayah dan saudara-saudaranya adalah orang yang pertama dimana anak mengadakan kontak sosial dan pertama pula untuk mengajarkan hal-hal tertentu kepada anak itu sampai anak memasuki sekolah”.¹⁰

Dari keterangan ini dapat diketahui bahwa orang tua memegang peran penting dalam pendidikan anaknya. Setelah anak masuk sekolah bukan berarti tugas dan tanggung jawab orang tua mendidik anak berakhir, karena sekolah tidak mungkin dapat membina anak dengan baik tanpa dukungan orang tua, dan alokasi waktu yang tersedia di sekolah sangat terbatas.

¹⁰Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1992), h. 103.

Tanggung jawab orang tua khususnya ibu dalam merawat, mengasuh dan mendidik anak, diharapkan pada akhirnya dapat membentuk anak menjadi insan kamil (manusia yang sempurna). Baik sempurna dalam melaksanakan perintah dalam kehidupan sehari-hari maupun melaksanakan perintah (peraturan-peraturan) yang berlaku didalam lingkungan masyarakat sekitarnya. Allah Swt berfirman:



Terjemahannya:

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q.S At-Tahrim:6)¹¹.

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa kita harus memelihara diri kita dan keluarga kita dari api neraka. Oleh karena itu pendidikan agama sangat penting untuk diberikan kepada anak sedini mungkin. Agar mereka tidak terjerumus kepada perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh agama.

Peran orang tua dalam membina anak pada garis besarnya terbagi dua yaitu mensejahterakan kebutuhan fisik dan kebutuhan mental rohani. Tanggung jawab dalam segi mental rohani merupakan masalah penting karena kualitas

¹¹Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahan*, (Jakarta: Dharma Karsa Utama, 2017), h. 951.

pribadi anak merupakan hasil dari pembinaan mental rohaninya. Salah satu bagian dari tanggung jawab pembinaan mental rohani anak adalah menyekolahkan anak ke sekolah.

Untuk membina mental rohani anak di sekolah tidak memadai waktu dan kemampuan guru yang harus melayani jumlah siswa yang cukup banyak. Karena itu memperoleh prestasi belajar yang baik maka orang tua harus membantu anak dengan masalah-masalah yang dihadapinya. Adanya tanggung jawab bersama antara sekolah dengan keluarga dikemukakan oleh Abu Ahmadi sebagai berikut:

Dalam kehidupan sehari-hari kita mengetahui bahwa sekolah dan keluarga itu membagi tanggung jawab untuk mendidik anak. Satu pendapat yang ekstrim mengatakan bahwa tiap-tiap grub itu harus mengetahui keluarga tiap-tiap anak. Misalnya mengadakan diskusi, konferensi dengan orang tuanya untuk kemajuan si anak, disamping itu juga untuk memberanikan orang tua dan untuk mrngunjungi sekolah dan sebagainya.¹²

Tanggung jawab orang tua dalam membina anaknya antara lain membantu kesulitan belajar anaknya, mengontrol hasil belajar anaknya, memberi saran dan petunjuk dalam belajar. Bantuan yang paling penting adalah memberi motivasi belajar agar anaknya belajar dengan sungguh-sungguh dan serius.

Dalam memberi motivasi kepada anaknya, orang tua dalam memberi motivasi, maka tinggal menentukan teknik yang digunakannya, yaitu apakah dengan cara memberi hadiah atau dengan cara memberi hukuman atau dengan cara kompetensi (persaingan). Melalui pilihan cara ini anak diberi motivasi agar belajar lebih baik lagi, biasanya orang tua tahu dengan kelemahan anak karena itu mereka dapat memilih cara pemberian motrivasi yang benar.

¹² Abu Ahmadi, *op.cit*, h. 106

Untuk membangkitkan motivasi seorang anak maka diperlukan peranan orang tua agar motivasi dalam diri anak dapat mencapai tujuan yang maksimal. Maka sintesis dari motivasi yang diberikan oleh orang tua adalah agar anak memiliki rasa tanggung jawab, disiplin yang tinggi, memiliki rasa percaya diri, kepribadian yang baik dan memiliki kemampuan bekerja keras.

Adapun kewajiban-kewajiban orang tua (terutama ayah) terhadap anak antara lain sebagai berikut:

- a. Orang tua hendaknya memberi nama anak-anaknya dengan nama yang baik.
- b. Memberikan pendidikan kepada anak-anaknya.
- c. Memperlakukan dengan adil diantara anak-anaknya.
- d. Menolong mereka untuk berbuat kebaikan dan tidak segera menindak dengan keras terhadap kenakalan anak-anaknya.¹³

Pada hakekatnya setiap orang tua mengharapkan anak-anaknya kelak akan tumbuh dan berkembang supaya menjadi anak yang baik, memberikan ilmu pendidikan yang benar, memperlakukan anak yang seadil-adilnya tanpa membedakan yang satu dengan yang lainnya serta selalu menolong anak untuk berbuat kebaikan. Mendidik sopan santun terhadap anak harus dilakukan sedini mungkin, mengajarkan sopan santun termasuk pembentukan budi pekerti atau akhlak mulia.

Akhlak terpuji bagi anak selalu didambakan oleh setiap orang tua. Oleh karena itu maka sebagian orang tua berkewajiban untuk memberikan bimbingan kepada anak secara terus menerus, baik bersopan santun maupun tingkah laku

¹³ Husain, Bahreisy, *Ajaran Akhlak*, (Surabaya : Al-Ikhlas, 1980), h. 87

sehari-hari karena hal tersebut pada umumnya akan dilihat, ditiru dan diikuti oleh anak-anaknya. Semua itu merupakan tugas dan tanggung jawab orang tua selaku pendidik utama dan pertama sebelum anaknya dimasukan ke lembaga pendidikan.

3. Pengertian Motivasi dan Fungsi Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi menurut Sumardi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.¹⁴ Sementara itu Gates dan kawan-kawan mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengtur tindakannya dengan cara tertentu.¹⁵ Adapun Greenberg menyebutkan bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan.¹⁶

Dari tiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat pada diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan).

Perilaku individu tidak berdiri sendiri, selalu ada hal yang mendorongnya dan tertuju yang dicapainya. Tujuan dan faktor pendorong ini mungkin disadari oleh individu, tetapi mungkin juga tidak, sesuatu yang kongkrit ataupun abstrak. Para ahli sering kali menjelaskan perilaku individu ini dengan tiga pertanyaan pokok, yaitu apa (*what*), bagaimana (*how*) dan mengapa (*why*). Apa yang ingin

¹⁴Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1984), h. 70.

¹⁵Arthur J.Gates, et. al., *Educational Psychology*, (New York: The MacMillan Company, 1954), h. 301.

¹⁶Greenberg, Jerald, *Managing Behaviors in Organizations*, (New York: Prentice Hall, 1996), h. 62-93.

dicapai oleh individu atau apa tujuan individu, bagaimana cara mencapainya dan mengapa individu melakukan kegiatan tersebut. Apa yang ingin dicapai atau tujuan individu mungkin sama, tetapi bagaimana mencapai dan mengapa individu ingin mencapainya mungkin berbeda. Cara atau kegiatan yang dilakukan individu mungkin sama, tetapi tujuan dan faktor-faktor pendorongnya mungkin berbeda. Demikian juga hal-hal yang mendorong perbuatan individu mungkin sama tetapi tujuan dan cara individu mencapainya bisa berbeda. Bagaimanapun variasinya tetapi ketiga komponen perilaku individu tersebut selalu ada dan merupakan satu kesatuan.

Kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu disebut motivasi, yang menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong ataupun menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai sesuatu tujuan.¹⁷

b. Fungsi Motivasi

Motivasi sangat berperan dalam belajar. Dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar, dan dengan motivasi itu pulalah kualitas hasil belajar siswa juga kemungkinannya dapat diwujudkan. Siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Lepastian itu dimungkinkan oleh sebab adanya ketiga fungsi motivasi sebagai berikut:

1. Pendorong orang untuk berbuat dalam mencapai tujuan
2. Penentu arah perbuatan yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai

¹⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Remaja Rosdakarya:2007),h.60-61.

3. Penseleksi perbuatan sehingga perbuatan orang yang mempunyai motivasi senantiasa selektif dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan arti dan fungsi motivasi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi itu bukan hanya berfungsi sebagai penentu terjadinya suatu perbuatan tetapi juga merupakan penentu suatu hasil perbuatan. Sejalan dengan arti dan fungsi motivasi tersebut dalam agama islam ada sejenis motivasi yang arti dan fungsinya sama yaitu “niat”, seperti yang dikemukakan oleh Rasulullah SAW dalam sebuah hadist

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ¹⁸

Artinya:

“ sesungguhnya segala amal tergantung pada niatnya.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Dengan demikian niat itu sama dengan motivasi akan mendorong orang untuk bekerja atau melakukan sesuatu perbuatan dengan sungguh-sungguh (tekun) dan selanjutnya niat/motivasi itu pulalah yang akan menentukan pahala/balasan sebagai hasil perbuatannya.

Setiap motif itu berkaitan erat dengan suatu tujuan, makin berharga tujuan makin kuat pula motifnya. Guna/fungsi motif-motif itu ialah:

1) Mendorong manusia untuk berbuat/bertindak

Motif itu berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.

2) Menentukan arah perbuatan

¹⁸Muhammad bin Ismail Al-Bukhori, *Shohih Al-Bukhori*, (Dar Touq An Najah, 1422.H) Jus.8, h.140.

Yakni kearah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu.

3) Menyeleksi perbuatan kita

Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.¹⁹

Selain itu motivasi dapat juga berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Dengan kata lain adanya usaha yang tekun terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang akan belajar. Hal tersebut akan dapat melahirkan prestasi yang baik.²⁰

4. Motivasi Orang Tua yang Harus dilakukan

Orang tua memang berperan penting dalam pendidikan akhlak untuk anak-anak sebagai institusi yang mula-mula sekali berinteraksi dengannya, oleh sebab itu mereka mendapat pengaruh dari padanya atas segala tingkah lakunya. Orang tua juga dapat menerangkan faedah terhadap tingkah laku yang diperbuatnya, menerangkan tentang maslahat dan mudharatnya. Sangat wajar dan logis jika tanggung jawab pendidikan terletak ditangan kedua orang tua dan tidak bisa dipikulkan kepada orang lain karena ia adalah darah dagingnya sendiri, kecuali berbagai keterbatasan kedua orang tua. Maka sebagai tanggung jawab pendidikan dapat dilimpahkan kepada orang lain, yaitu melalui sekolah. Tanggung jawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anak antara lain:

¹⁹Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 1988), h. 70.

²⁰A. M Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1990), h. 83.

- a. Memelihara dan membesarkannya, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan karena si anak memerlukan makan, minum, dan perawatan agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.
- b. Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
- c. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupannya kelak sehingga bila ia telah dewasa mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain.
- d. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberikan pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah SWT sebagai tujuan akhir hidup muslim.²¹

Adanya keadaan akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara kontinu perlu dikembangkan kepada setiap orang tua sehingga pendidikan yang dilakukan tidak lagi berdasarkan kebiasaan yang dilihat dari orang tua, tetapi telah didasari oleh teori-teori pendidikan modern yang mengikuti perkembangan zaman dan tentunya sesuai dengan syariat Islam. Sebagaimana hadist Rasulullah sebagai berikut:

حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنْ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ أَلَا

²¹Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h. 88.

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ
 فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ
 مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ
 بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ
 عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ
 عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ
 مَسْئُولٌ عَنْهُ إِلَّا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ
 مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ (رواه مسلم)²²

Artinya:

”Telah menceritakan kepada kami Laits dari Nafi' dari Ibnu Umar dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa beliau bersabda: "Ketahuilah, setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya. Seorang pemimpin yang memimpin manusia akan bertanggung jawab atas rakyatnya, seorang laki-laki adalah pemimpin atas keluarganya, dan dia bertanggung jawab atas mereka semua, seorang wanita juga pemimpin atas rumah suaminya dan anak-anaknya, dan dia bertanggung jawab atas mereka semua, seorang budak adalah pemimpin atas harta tuannya, dan dia bertanggung jawab atas harta tersebut. Setiap kalian adalah pemimpin dan akan bertanggung jawab atas kepemimpinannya."

²²Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaishaburi, Kitab : Shahih Muslim, Kepemimpinan, Juz 2, No. (1829) (Darul Fikri/ Bairut-Libanon 1993 M), h,187.

Hadis diatas menjelaskan tentang besarnya tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya. Kedua orang tua memiliki fungsi masing-masing terhadap anaknya, yang seharusnya bekerja sama dalam mendidik anak-anaknya. Hadis tidak hanya memuat tentang kepemimpinan dalam keluarga, bahkan memuat kepemimpinan terhadap diri sendiri. Karena anak adalah amanah yang harus diemban, maka seharusnya orang tua memperhatikan pendidikan anak-anaknya agar menjadi pribadi yang baik.

5. Indikator Motivasi Orang Tua

Orang tua yang baik adalah orang tua yang sanggup memainkan peranan dirinya sebagai orang tua seoptimal mungkin di mata anak-anaknya. Peranan yang optimal itu ditandai salah satunya dengan kemampuannya dalam memunculkan apa yang dalam teori pengetahuan disebut *success factors*.

Beberapa indikator motivasi orang tua, antara lain:

1. Orang tua dapat memberikan buku-buku kepada anak sebagai pedoman atau bahan masukan untuk belajar. Mungkin dengan adanya buku-buku, pada saat waktu luang anak dengan kegiatan membaca. Dengan demikian anak akan memperoleh wawasan atau ilmu pengetahuan baru dengan membaca. Hal ini berkaitan dengan peningkatan hasil belajar anak.
2. Orang tua menyediakan media-media yang dibutuhkan oleh anak dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Media tersebut bukan saja keperluan belajar yang primer saja seperti buku dan alat tulis lainnya, tetapi juga bagi orang tua yang mampu dapat menyediakan media elektronik seperti

komputer. Dengan teknologi komputer dapat mengasah fungsi psikomotorik anak.

3. Orang tua memberikan bimbingan yang baik kepada anak, bahkan dari hal-hal yang sederhana. Membimbing anak bisa dilakukan dengan nasehat, nasehat tersebut dapat diberikan misalnya pada saat sambil menyaksikan atau nonton televisi, saat makan bersama, dan sebagainya.
4. Orang tua sebaiknya terlebih dahulu mengenalkan pemahaman mengenai pembelajaran agama sebagai bekal dan pedoman penting bagi setiap manusia (tua, muda, anak-anak maupun dewasa) dalam menjalani kehidupan sehari-hari karena agar tujuan hidup dapat terlaksana dengan baik maka tidak lepas dengan penegakan syariah agama. Disinilah sebagai orang tua sebaiknya memberikan pemahaman tersebut.²³

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Dalam kamus besar bahasa Indonesia yang dimaksud dengan hasil adalah sesuatu yang didapat sebagai akibat adanya usaha. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁴

Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar

²³Lutfiyah, *Hubungan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V di SDN Curug 2 Cimanggis Depok*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008), h.25-26.

²⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed. III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001). h. 140.

merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, efektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.²⁵

Sedangkan menurut Purwanto, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang pelajar akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar.²⁶

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.²⁷

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang didapatkan setelah terjadinya interaksi dengan lingkungan. Hasil belajar merupakan penilaian hasil usaha dari kegiatan belajar dari kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang telah dicapai anak didik dalam waktu tertentu. Hasil ini sesuai dengan tingkat keberhasilan anak didik dalam bentuk nilai raport setiap bidang studi. Hasil belajar dari anak didik dapat memberikan informasi pada guru maupun orang tua tentang keberhasilan proses belajar yang selama ini dilakukan oleh anak didik di sekolah.

2. Macam-macam Hasil Belajar

²⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 250-251.

²⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 44-45

²⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi aksara, 2001), h. 30.

Berdasarkan teori taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi capai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor. Perinciannya antara lain:

- a. Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.
- b. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
- c. Ranah psikomotor, meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengganti)²⁸. Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada efektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan efektif juga harus menjadi bagian dari hasil penelitian dalam proses pembelajaran disekolah. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau criteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

Howard Kingsley membagi 3 macam hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Keterampilan dan kebiasaan.

²⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung:PT. Remaja Rosdi Karya, 2005), h.22.

2) Pengetahuan dan pengtertian.

3) Sikap dan cita-cita.²⁹

Pendapat dari Howard Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.

Berdasarkan dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam, membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta perilaku kerja yang baik.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Dalyono, berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua factor yaitu:

a. Faktor intern (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar)

1) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang yang tidak selalu sehat, sakit kepala, demam, batuk dan sebagainya dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa kurang baik).

2) Intelegensi dan bakat

²⁹Dariyanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2007), h. 102-124.

Kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang mempunyai intelegensi yang tinggi umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Jika seseorang mempunyai intelegensi yang tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari maka proses belajar akan lebih mudah dibandingkan orang yang hanya memiliki intelegensi tinggi saja atau bakat saja.

3) Minat dan motivasi

Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Timbulnya minat belajar disebabkan beberapa hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang atau bahagia. Begitu pula seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh penuh gairah dan semangat belajar.

4) Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang maksimal.

5) Motivasi siswa

Motivasi siswa merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, maka harus diciptakan suasana belajar yang menggembirakan.³⁰ Jika guru dan orang tua

³⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *op.cit* h.37

dapat memberikan motivasi yang baik pada anak-anak timbulah dalam diri anak itu dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Anak dapat menyadari apa gunanya belajar dan apa tujuannya hendak dicapai dalam pembelajaran itu, jika diberi motivasi yang baik dan sesuai³¹. Sehingga perlu adanya motivasi dalam diri siswa, agar menjadi pendorong siswa dalam kegiatan belajar.

6) Sikap siswa

Sikap siswa sangat berhubungan dengan kesiapan dan kematangan siswa, karna kesiapan merupakan kesediaan untuk memberikan respon atau beraksi. Kesediaan itu timbul dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena siswa belajar dengan adanya kesiapan, maka hasil belajar akan lebih baik.³² Mengingat sikap siswa terhadap mata pelajaran tertentu mempengaruhi hasil belajarnya perlu diupayakan agar tidak timbul sikap negatif siswa.

b. Faktor eksternal (yang berhasil dari luar diri orang belajar)

1) Keluarga

Keluarga adalah tempat pertama dan utama bagi seorang anak mulai belajar mengenal nilai-nilai yang berlaku di lingkungannya. Factor orang tua sangatlah besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Cukup atau kurangnya perhatian orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, baik tidaknya hubungan orang tua dengan anaknya, situasi atau keadaan rumah,

³¹ Ngalim Purwanto, *op.cit*, h. 105

³² Muhammad fathurahman dan Sulistyyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: sukses offset, 2012), h. 127

semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar.³³ Orang tua seharusnya menyadari bahwa pendidikan anaknya dimulai dari keluarga, sedangkan disekolah merupakan pendidikan lanjutan. Perhatian orang tua sangatlah diperlukan untuk anak dalam keberhasilan belajar. Perhatian dapat berupa motivasi, bimbingan, pengawasan, pemenuhan kebutuhan belajar. Sehingga dengan adanya perhatian tersebut akan membuat anak belajar dengan tekun dan mendapatkan hasil belajar yang baik.

2) Guru dan sekolah

Faktor guru dan cara mengajarnya merupakan salah satu factor penting dalam keberhasilan seorang anak dalam belajar. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, bagaimana cara guru mengajar, hubungan guru dengan siswa dan sebagainya. Hal-hal tersebut mempengaruhi siswa dalam belajar di kelas.³⁴ Lingkungan social siswa adalah suatu lingkungan pergaulan yang dibentuk siswa-siswa di sekolah. Dalam kehidupan lingkungan sosial siswa terjadi hubungan seperti hubungan akrab, kerja sama, kerja berkooperasi, berkompetensi, bersaing, konflik atau perkelahian.³⁵

3) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat juga merupakan salah satu factor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sendiri-sendiri anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada. Dengan demikian, dapat dikatakan lingkungan masyarakat membentuk

³³ *Ibid*, h. 127

³⁴ Ngalim Purwanto, *op.cit.* h. 104-105

³⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *op.cit.* h.36

kepribadian anak, karna dalam pergaulan sehari-hari seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya. Oleh karena itu, apabila seorang siswa bertempat tinggal dilingkungan yang rajin, maka kemungkinan besar hal tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya, sehingga dia akan turut rajin belajar sebagaimana temannya belajar begitu pula sebaliknya.³⁶

4. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Di mana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni: aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

a. Aspek kognitif

Pengolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom, mengemukakan adanya 6 (enam) kelas/ tingkat yakni:

- 1) Pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana.
- 2) Pemahaman, yaitu siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa bila memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep.
- 3) Penggunaan/penerapan, disini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/ abstraksi tertentu (konsep,

³⁶ Muhammad fathurahman dan Sulistyyorini, *op.cit.* h.134

hukum, dalil, aturan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.

- 4) Analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
- 5) Sintesis, merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok kedalam struktur yang baru.
- 6) Evaluasi, merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.³⁷

b. Aspek afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. Kwatwohl, Bloom, dan Masia mengemukakan taksonomi tujuan ranah kognitif meliputi 5 kategori yaitu menerima, merespons, menilai, mengorganisasi, dan karakteriasi.

c. Aspek psikomotorik

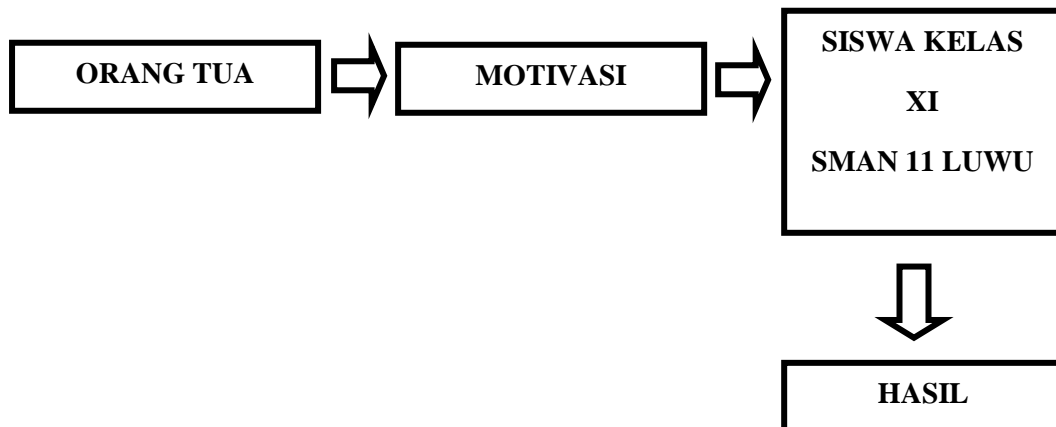
Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Kibler, Barket, dan Miles mengemukakan taksonomi ranah psikomotorik meliputi gerakan tubuh yang mencolok, ketetapan gerakan yang dikoordinasikan, perangkat komunikasi nonverbal, dan kemampuan berbicara.³⁸ Dalam proses belajar mengajar, tidak hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan, melainkan aspek afektif dan psikomotoriknya juga. Untuk melihat keberhasilan kedua aspek

³⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *op.cit.*, h. 202-204.

³⁸ *Ibid.* h. 205-208.

ini, pendidik dapat melihatnya dari segi sikap dan keterampilan yang dilakukan oleh peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar.

D. Kerangka Pikir



Gambar; 1.1 Skema kerangka pikir penelitian

Berdasarkan kerangka pikir di atas, dapat dijelaskan bahwa di dalam pembelajaran PAI terdapat orang tua memberikan motivasi kepada anak atau siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Luwu Kabupaten Luwu, sehingga menunjukkan adanya peningkatan yang positif dari hasil belajar pendidikan agama Islam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang telah ditetapkan maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* bersifat kausal yang menggunakan alat bantu statistic bersifat inferensial dan deskriptif. Peneliti tidak dimanipulasi atau diberlakukan tetapi berlangsung dengan sendirinya tanpa dikendalikan peneliti dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka desain penelitian *ex-post facto* yang bersifat kuantitatif deskriptif menggunakan alat bantu ilmu statistik dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1: Paradigma Penelitian

Dimana :

X (Variabel Independen) = Motivasi Orang Tua

Y (Variabel Dependen) = Hasil Belajar PAI

 = Hubungan

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Luwu Kabupaten Luwu yang letaknya di Jln. Poros Seriti. Mengingat dalam pembahasan ini ialah Hubungan Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Luwu Kabupaten Luwu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas XI IPA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 11 Luwu Kabupaten Luwu sebanyak 112 siswa.

2. Sampel

Cara penentuan sampel penelitian yang digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana). *Simple random sampling* yaitu metode *sample* jenis ini dilakukan dengan memberikan kesempatan yang sama pada semua elemen untuk dapat dipilih sebagai *sample*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan *sample* dimana semua elemen mempunyai peluang untuk terpilih menjadi *sample*. Dengan menggunakan teknik ini berarti tidak ada kendala apapun untuk melakukan penelitian terhadap kemungkinan/probabilitas dari elemen manapun jika terpilih sebagai *sample*.

Adapun rumus perhitungan besaran sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah Populasi

d : Nilai presisi (ditentukan $\alpha = 0,1$)³⁹

Berdasarkan jumlah populasi tersebut dengan tingkat kelonggaran ketidakteelitian ditetapkan sebesar 90% atau $\alpha = 0,1$ maka dengan menggunakan rumus di atas diperoleh sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{112}{112(0.1)^{2+1}} = \frac{112}{2,12} = 52,830 = 53$$

Perhitungan jumlah populasi diperoleh ukuran sampel 53 sampel penelitian. Untuk menentukan besarnya jumlah subjek yang ditetapkan pada setiap subpopulasi maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$Fi = \frac{Ni}{n} \times 53$$

Keterangan :

F_i = Sampel setiap kelas

n = $f_i \times n$ adalah sub sampel kelas

N_i = Jumlah sub-populasi⁴⁰

³⁹M.Burhin Mungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Purnada Media, 2005). H. 105.

⁴⁰M.Natsir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Galia, 1998), h. 355.

Tabel 3.1
Keadaan Populasi, Subpopulasi, dan Sampel Penelitian

No	Nama Subpopulasi	Jumlah Subpopulasi	Jumlah Sampel
1	XI IPA 1	16	8
2	XI IPA 2	20	9
3	XI IPA 3	18	9
4	XI IPA 4	20	9
5	XI IPA 5	19	9
6	XI IPA 6	19	9
JUMLAH		112	53

Sumber: Hasil Olahan Data Tata Usaha pada Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Luwu Tahun 2019

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Teknik angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang aspek hubungan motivasi orang tua terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Luwu Kabupaten Luwu..

Angket disusun berdasarkan indikator penelitian yang telah dibahas berdasarkan literature pada kajian teori. Dalam penelitian ini, butir-butir instrument angket yang disajikan menggunakan skala likert yang dinyatakan dalam empat respons alternative jawaban yaitu: Sangat Sering (SS), Sering (S), Jarang (J), dan Tidak Pernah (TP). Pemberian bobot terhadap pernyataan positif dimulai dari 4,3,2,1, sedangkan pernyataan negative pemberian bobot dimulai dari 1,2,3,4.

Angket disusun berdasarkan kisi-kisi instrument dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Berikut kisi-kisi instrument motivasi orang tua..

Tabel 3.2

Indikator dan Butir Kisi-kisi Angket Motivasi Orang Tua

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Motivasi orang tua	Bentuk-bentuk motivasi orang tua	1-20	20

2. Observasi

Metode observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meneliti, melihat, dan mengkaji tingkah laku atau keadaan yang diteliti sambil berperan serta dalam aktivitasnya. Pengamatan yang dimaksudkan adalah pengamatan langsung, alamiah, berpartisipasi dan bebas. Menurut Lexy J. Moleong, pengamatan berperan serta pada dasarnya berarti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada sekecil-kecilnya sekalipun.⁴¹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti. dalam hal ini penulis, menggunakan lembar observasi, untuk memperoleh data lengkap mengenai kondisi umum, lingkungan sekolah, kegiatan proses belajar mengajar di SMA Negeri 11 Luwu, keadaan dan fasilitas pendidikan, kondisi belajar siswa, serta tenaga edukatif dalam melaksanakan kurikulum 2013 dan lain sebagainya.

3. Dokumentasi

⁴¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.136.

Dalam penelitian ini hasil dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk semester 2 menagmbil data dai guru Agama.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan selanjutnya diolah dengan menggunakan dua macam teknik analisis statistik, yaitu: statistik deskriptif dan stastistik inferensial.

1. Analisis statistik deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari angket penelitian dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴²

Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai yang diperoleh dari hasil pemberian angket. Untuk keperluan analisis tersebut, maka digunakan program *Statitital Product and Service Solution* (SPSS) ver. 22 *for windows* . *Statitital Product and Service Solution* (SPSS) adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan untuk analisis stastistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak.

2. Analisis statistik inferensial

Statistik inperensial adalah statistik yang berhubungan dengan penarikan kesimpulan yang bersifat umum dari data yang telah disusun dan diolah.⁴³

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Cet.14; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 199.

⁴³M.Subana,dkk, *Statistik Pendidikan*, (Cet I; Bandung: PustakaSetia, 2000), h, 12.

Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dan disajikan dengan bentuk analisis regresi sederhana.

Teknik analisis inferensial ini dimaksudkan untuk mengetahui hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, dan uji homogenitasvarians. Untuk menguji data motivasi orang tua dan hasil belajar siswa melalui program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) ver. 22 *for windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA NEGERI 11 LUWU adalah salah satu sekolah negeri yang terletak di salah satu kecamatan yaitu Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan, yang awalnya bernama SMA Negeri 1 Lamasi, tetapi setelah terjadi peralihan ke provinsi maka SMA Negeri 1 Lamasi berubah menjadi SMA Negeri 11 Luwu, berdasarkan Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 99 Tahun 2017 tanggal 26 Januari 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Atas Negeri pada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan, maka terhitung sejak tanggal 27 Januari 2017, yang berlokasi di Jalan Andi Djemma didirikan pada tahun 2005 dengan alasan melihat kondisi siswa lulusan beberapa SMP yang berada pada daerah tersebut banyak yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. SMA Negeri 11 Luwu ini didirikan dengan tujuan untuk menampung para lulusan SMP yang berada pada daerah tersebut dan tidak menutup kemungkinan alumni dari luar daerah agar semua dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

SMA NEGERI 11 LUWU saat ini memiliki bangunan yang memadai terdiri dari 28 Kelas masing-masing ; Kelas X, IPA 6 kelas, IPS 4 kelas, Kelas XI, IPA 6 kelas, IPS 4 kelas, dan Kelas XII, IPA 5 Kelas, IPS 3 kelas.

SMA NEGERI 11 LUWU terletak pada kondisi geografis pedesaan, sehingga sebagian besar orang tua siswa bermata pencaharian sebagai buruh

petani dengan pendapatan dibawah rata-rata. Jadi sebagian besar orang tua siswa tergolong ekonomi lemah.⁴⁴

Sejak berdirinya SMA Negeri 11 Luwu Kabupaten Luwu sampai saat ini, sudah 3 kali pergantian jabatan kepala sekolah:

1. Drs. Damis Asang, M.Pd, Periode tahun 2005 – 2016 November
2. Drs. Syafaruddin Kadir, M.Pd, Periode tahun 2016 Nov – 4 Des 2017
3. Drs. Sofyan Anton, Periode tahun 2017 4 Des - Sekarang⁴⁵

Adapun Visi dan Misi SMA Negeri 11 Luwu Kabupaten Luwu adalah SMA Negeri 11 Luwu Kabupaten memiliki visi dan misi yaitu :

a. Visi

“Pengembangan Sumber Daya Manusia yang memiliki Imtaq, Unggul dalam Iptek, berprestasi dalam Bidang Olahraga dan Seni, memiliki Inovatif, serta siap bersaing dalam menghadapi era global“.

b. Misi

1. Mengembangkan kompetensi keagamaan dengan menanamkan keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mengembangkan kompetensi akademik yang meliputi pengetahuan, sikap keterampilan guna meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Meningkatkan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif sesuai dengan tuntutan zaman, mengembangkan sarana dan jaringan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kegiatan proses pembelajaran.

⁴⁴Dokumen SMA Negeri 11 Luwu, Yanto, 20 Mei 2019

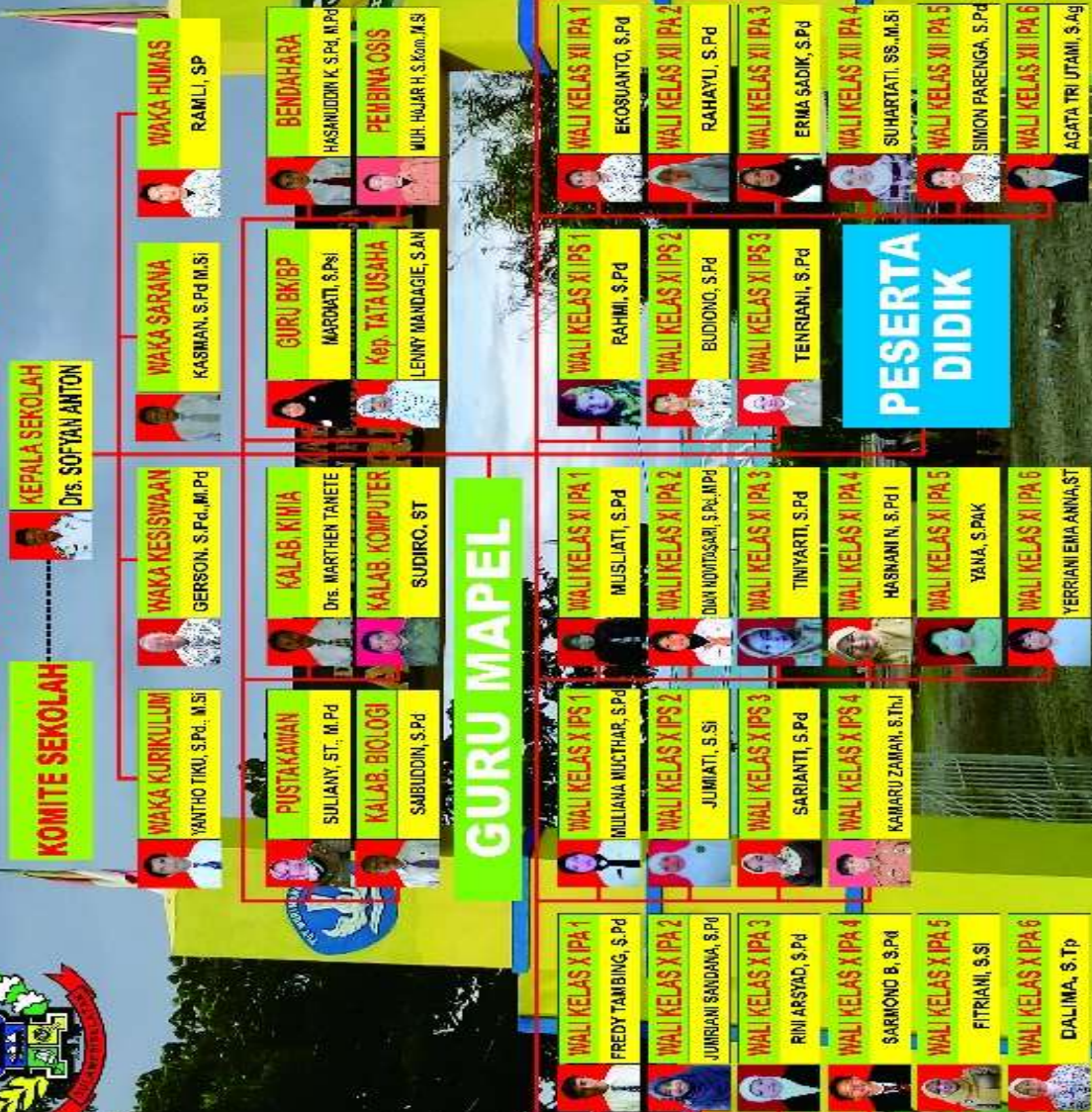
⁴⁵*Ibid*

4. Menciptakan suasana belajar yang aman dan kondusif melalui ketahanan sekolah yang mantap dan kuat.
5. Menanamkan semangat budaya bangsa kepada peserta didik yang didasarkan pada keterampilan yang profesionalisme.
6. Menggali potensi bakat dan minat peserta didik dalam bidang olahraga dan seni
7. Menumbuhkan kreatifitas peserta didik dalam melakukan penelitian ilmiah dan kewirausahaan.⁴⁶

⁴⁶ *Ibid*



STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH UPT SMA NEGERI 11 LUWU



a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan salah satu uji persyaratan analisis data dengan tujuan untuk mengetahui distribusi data dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas data dari motivasi orang tua maka digunakan pengolahan data melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 22 *for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.1

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi orang tua	Hasil belajar PAI
N		53	53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71,9434	89,3962
	Std. Deviation	4,86911	2,43642
	Most Extreme Differences		
	Absolute	,135	,145
	Positive	,128	,138
	Negative	-,135	-,145
Test Statistic		,135	,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,017 ^c	,007 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, uji normalitas data dengan *one-sample kolmogrov-smirnov test* dapat dikemukakan bahwa *lilliefors significance correction* dari nilai motivasi orang tua sebesar 0,017 dan nilai untuk hasil belajar siswa sebesar 0,007. Adapun nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05,

sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel motivasi orang tua dan hasil belajar siswa berdistribusi normal.

Tabel 4.2

Case Processing Summary

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	53	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	53	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Pada tabel *case Processing Summary* bahwa ringkasan sampel sebanyak 53 sampel. Karena tidak ada data yang kosong (dalam pengertian jawaban responden terisi semua) maka jumlah valid adalah 100%.

3. Pengujian Hipotesis

Tabel 4.3

Uji Reliabilitas Stastistics

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,238	20

Uji Reliabilitas data menurut V. Wiratna Sujarweni yaitu dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuisioner) penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji realibilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0.06 maka kuisioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,05$ maka kuisioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.⁴⁷

Jadi dari tabel *Reliability Stastistics* bahwa ada 20 pertanyaan dengan nilai Cronbachh's Alpha $0,238 > 0.50$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji realibilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke-20 pertanyaan angket untuk variabel "Hubungan Motivasi orang tua terhadap hasil belajar PAI adalah reliabel atau konsisten.

Tabel 4.4

Analisis Regresi Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar PAI Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	94,404	5,003		18,869	,000
Motivasi orang tua	,070	,069	,239	1,722	,321

a. Dependent variable : Hasil Belajar Siswa

⁴⁷V.Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*,(Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h.193

1. $Konstan = 94,404$

Nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel independen (motivasi orang tua). Bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel hasil belajar PAI akan terpenuhi.

2. $Motivasi\ orang\ tua\ (X) = 0,070$

Merupakan nilai koefisien regresi variabel Motivasi orang tua terhadap hasil belajar PAI akan mengalami peningkatan sebesar 0,070 atau 70% koefisien bernilai positif artinya antara motivasi orang tua (X) dan hasil belajar PAI (Y) hubungan positif.

Pengujian signifikansi koefisien regresi sederhana dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi sehingga dapat digeneralisasikan atau berlaku untuk populasi. Adapun langkah pengujiannya, yaitu dengan menentukan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : tidak ada hubungan yang positif motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 11 Luwu

H_a : Ada hubungan yang positif motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 11 Luwu.

Pengujian tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ yang berarti bahwa untuk mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebesar 5% atau 0,05. Adapun hasil analisis melalui tabel *model summary* menunjukkan koefisien perolehan nilai determinan sebagai berikut:

Tabel 4.6

Koefisien Perolehan Nilai Determinan Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,239 ^a	,050	,033	2,43627	,050	2.302	1	51	,321

a. Predictors: (Constant), Motivasi orang tua

Berdasarkan tabel tersebut, analisis regresi sederhana aspek motivasi orang tua (X) terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam (Y) ,menunjukkan koefisien korelasi r_y sebesar 0,239. Hasil pengujian keberartian koefisien regresi dengan menggunakan uji t diperoleh bahwa $t_{hitung} = 1,722$ signifikan pada taraf nyata 0,321. Adapun t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan $n = 53$ maka $df = n - 2$ yaitu $53 - 2 = 51$. Jadi nilai $t_{tabel} = 1,675$, adapun t_{tabel} dapat dilihat di lampiran. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa $t_{hitung} 1,722 \geq t_{tabel} 1,675$ dengan $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada hubungan aspek motivasi orang tua (X) terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Y)

Hubungan antara motivasi orang tua (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) didukung oleh koefisien R^2 (*R Square*) sebesar 0,057121 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara motivasi orang tua (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) didukung oleh koefisien determinasi sebesar 5,7121 %. Hal ini berarti bahwa 50 % motivasi orang tua (X) dalam meningkatkan hasil belajar siswan (Y).

B. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

1. Motivasi Orang Tua

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel hasil motivasi orang tua (X) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor rata-rata adalah 71,9434 dengan nilai tengah sebesar 71,0000, standar deviasi sebesar 4,86911, varians sebesar 23,708, sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 15.00, skor terendah 64.00 dan skor tertinggi 79.00. Hal ini digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Perolehan Hasil Analisis Motivasi Orang Tua (X) Statistic

		Motivasi orang tua
N	Valid	53
	Missing	0
Mean		71,9434
Median		71,0000
Std. Deviation		4,86911
Variance		23,708
Range		15,00
Minimum		64,00
Maximum		79,00

Jika skor motivasi orang tua dikelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase motivasi orang tua. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori atau kelas. Jadi, skor motivasi orang tua dikelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi.

Hasil angket penelitian tentang motivasi orang tua dapat dilihat di lampiran. Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase motivasi orang tua sebagai berikut:

Tabel 4.8
Frequency Table Motivasi Orang Tua

Motivasi orang tua					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	64,00	2	3,8	3,8	3,8
	65,00	3	5,7	5,7	9,4
	66,00	4	7,5	7,5	17,0
	67,00	6	11,3	11,3	28,3
	69,00	5	9,4	9,4	37,7
	70,00	4	7,5	7,5	45,3
	71,00	3	5,7	5,7	50,9
	72,00	1	1,9	1,9	52,8
	74,00	4	7,5	7,5	60,4
	75,00	4	7,5	7,5	67,9
	76,00	5	9,4	9,4	77,4
	77,00	5	9,4	9,4	86,8
	79,00	7	13,2	13,2	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

Cara mencari nilai presentase (%):

$$Presentase = \frac{Frekuensi}{Jumlah\ sampel} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{53} \times 100\%$$

$$= 45\%$$

Tabel 4.9

Perolehan Persentase Kategorisasi Motivasi Orang Tua

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≥61 – 70	Kurang Baik	24	45%
71 – 80	Cukup Baik	29	55%
81 – 90	Baik	0	0%
91 – 100	Sangat Baik	0	0%
Jumlah		53	100 %

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, Tahun 2019

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel motivasi orang tua yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum pada kategori kurang baik diperoleh persentase sebesar 45% dengan frekuensi sampel 24 orang. Sedangkan motivasi orang tua pada kategori cukup baik diperoleh persentase sebesar 55% dengan frekuensi sampel 29 orang, motivasi orang tua pada kategori baik diperoleh persentase sebesar 0% dengan frekuensi sampel 0 orang dan motivasi orang tua pada kategori sangat baik diperoleh persentase sebesar 0% karena frekuensi sampel 0 orang.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikemukakan bahwa motivasi orang tua di SMA Negeri 11 Luwu. Termasuk dalam cukup baik dengan frekuensi 29 orang dan hasil persentase 55%. Adapun skor rata-rata pada motivasi orang tua yaitu

71,9434. Tingginya hasil persentase motivasi orang tua dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

2. Hasil Belajar PAI

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel hasil belajar PAI (Y) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor rata-rata adalah 89,3962 dengan nilai tengah sebesar 90.0000, standar deviasi sebesar 2,43642 sedangkan rentang skor sebesar 9.00, skor terendah 85,00 dan skor tertinggi 94,00 dan varians sebesar 45.797. Hal ini digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Perolehan Hasil Analisis Hasil Belajar PAI (Y)
Statistic

		Hasil belajar PAI
N	Valid	53
	Missing	0
Mean		89,3962
Median		90,0000
Std. Deviation		2,43642
Variance		5,936
Range		9,00
Minimum		85,00
Maximum		94,00

Jika skor hasil belajar PAI dikelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar PAI. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap

kategori atau kelas. Jadi, skor hasil belajar PAI dikelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi.

Hasil angket penelitian tentang hasil belajar PAI dapat dilihat di lampiran. Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar PAI adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Frequency Table Hasil Belajar PAI
Hasil belajar PAI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
85,00	2	3,8	3,8	3,8
86,00	3	5,7	5,7	9,4
87,00	10	18,9	18,9	28,3
88,00	7	13,2	13,2	41,5
89,00	2	3,8	3,8	45,3
Valid 90,00	15	28,3	28,3	73,6
91,00	3	5,7	5,7	79,2
92,00	4	7,5	7,5	86,8
93,00	3	5,7	5,7	92,5
94,00	4	7,5	7,5	100,0
Total	53	100,0	100,0	

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{\text{Frekuensi}}{\text{Jumlah sampel}} \times 100\% \\
 &= \frac{39}{53} \times 100\% \\
 &= 74\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.12

Perolehan Persentase Kategorisasi Hasil Belajar PAI

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≥61 – 70	Kurang Baik	0	0%
71 – 80	Cukup Baik	0	0%
81 – 90	Baik	39	74%
91 – 100	Sangat Baik	14	26%
Jumlah		53	100 %

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, Tahun 2018

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel hasil belajar PAI yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum pada kategori kurang baik diperoleh persentase sebesar 0% dengan frekuensi sampel 0 orang. Sedangkan hasil belajar PAI pada kategori cukup baik diperoleh persentase sebesar 0% dengan frekuensi sampel 0 orang, hasil belajar PAI pada kategori baik diperoleh persentase sebesar 74% dengan frekuensi sampel 39 orang dan hasil belajar PAI pada kategori sangat baik diperoleh persentase sebesar 26% karena frekuensi sampel 14 orang.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikemukakan bahwa hasil belajar PAI di SMA Negeri 11 Luwu termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi 39 orang dan hasil persentase 74%. Adapun skor rata-rata pada hasil belajar PAI yaitu 89,3962. Tingginya hasil persentase Hasil Belajar PAI dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Motivasi Orang Tua (X)

Motivasi Orang Tua didefinisikan sebagai orang yang pertama kali bertanggung jawab penuh untuk membesarkan anaknya sehingga tumbuh menjadi besar dan dewasa, dengan memberikan kasih sayang yang tulus, baik berupa moril maupun material, karena adanya pertahanan darah yang erat. Dengan harapan kelak anaknya tumbuh menjadi anak yang cerdas, berguna bagi keluarga, agama, bangsa dan negara. Selain itu, orang tua bertanggung jawab dalam mendidik dan membina anaknya dengan baik. Orang tua juga sebagai pendidik kodrat. Namun karena pihak orang tua tidak mempunyai kemampuan baik dari segi waktu dan sebagainya, maka mereka menyerahkan sebagian tanggung jawabnya kepada orang lain yang berkompotensi untuk melaksanakan tugas pendidik. Secara tidak sadar banyak orang tua yang menganggap bahwa ia telah mendidik anaknya jika memasukan anaknya ke sekolah, padahal kewajibannya untuk mendidik itu belum cukup dengan memasukan ke sekolah saja, karena ia merupakan tanggung jawab utamanya. Maka sintesis dari motivasi yang diberikan oleh orang tua adalah agar anak memiliki rasa tanggung jawab, disiplin yang tinggi, memiliki rasa percaya diri, kepribadian yang baik dan memiliki kemampuan bekerja keras. ini digambarkan pada tabel berikut:

Setelah peneliti melakukan analisis data, maka data yang diperoleh dari variabel motivasi orang tua berada pada kategori cukup baik. Skor maksimum yang diperoleh 79 dan skor minimum 64 dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 71,9434 dan nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 4,86911. Berdasarkan kategorisasi bahwa hubungan motivasi orang tua sebesar 55% dan termasuk kategori cukup baik.

Hal tersebut dikarenakan motivasi orang tua menjadi hal yang penting bagi perkembangan anak, dengan adanya dukungan orang tua anak akan termotivasi dan bersemangat dalam belajar. Berbeda jika orang tua acuh terhadap pendidikan anak, orang tua terlalu sibuk memikirkan pekerjaannya dan kurang memberikan perhatian kepada anaknya akan membuat anak menjadi kurang terpacu dalam kegiatan belajarnya. Oleh karena itu, menjadi hal yang wajar orang tua memberikan dukungan kepada anaknya.

2. Hasil Belajar Peserta Didik (Y)

Setiap guru memiliki keinginan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dibimbingnya termasuk guru pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, guru sebagai pelaku utama dalam penerapan program pendidikan di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar yakni secara keseluruhan baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini merupakan dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa untuk menguasai suatu materi pelajaran. Hasil belajar diperoleh setelah melakukan kegiatan evaluasi, baik evaluasi formatif maupun sumatif. Dalam hal ini peneliti menggunakan hasil evaluasi formatif untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar.

Hasil belajar dikatakan berhasil apabila tingkat penguasaan siswa yang terlihat pada nilai yang diperoleh dari tes hasil belajar terjadi peningkatan nilai dari tes tahap pertama dibanding dengan hasil tes tahap kedua. Selain itu, terjadi

perubahan perilaku positif pada aspek afektif dan psikomotorik baik secara individual maupun kelompok.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 11 Luwu termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi 39 orang dan hasil persentase 74% dengan skor rata-rata adalah 89,3962. Jadi, untuk memperoleh gambaran, atau data hasil belajar siswa, kunci pokoknya adalah mengetahui garis-garis besar indikator keberhasilan yaitu, daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok, perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua di SMA Negeri 11 Luwu termasuk dalam kategori cukup baik dengan frekuensi 29 orang dan hasil persentase 55%. Adapun skor rata-rata pada motivasi orang tua yaitu 71,9434 dengan nilai tengah sebesar 71,0000, standar deviasi sebesar 4,86911, varians sebesar 23,708, sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 15,00, skor terendah 64,00 dan skor tertinggi 79,00..

2. Hasil belajar siswa kelas XI IPA pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 11 Luwu termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi 39 orang dan hasil persentase 74% dengan skor rata-rata adalah 89,3962 dengan nilai tengah sebesar 90,0000, standar deviasi sebesar 2,43642 varians sebesar 8,479 sedangkan rentang skor sebesar 9,00, skor terendah 85,00 dan skor tertinggi 94,00.

3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada hubungan antara motivasi orang tua dalam hasil belajar PAI siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Luwu didukung oleh koefisien R^2 (*R Square*) sebesar 0,050 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi orang tua dalam hasil belajar siswa siswa yang diperoleh dari koefisien determinasi

0,050. Hal ini berarti bahwa 0,050 % motivasi orang tua (X) berpengaruh dalam hasil belajar siswa (Y).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam mengingat hubungan motivasi orang tua terhadap hasil belajar, diantaranya adalah:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan tetap melakukan upaya-upaya untuk menerapkan pembelajaran secara baik dan membangun kerjasama dengan orang tua siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan berperan dalam pembinaan, pengawasan serta memotivasi setiap siswa agar selalu berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan motivasi belajar yang diperoleh dari guru dan orang tua serta tetap rajin dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'anul Karim.

Ahmadi, Abu . *Sosiologi Pendidikan*, Surabaya:PT. Bina Ilmu, 1992.

Busyairi Ahmad dan Azharuddin Sahl. *tentang pendidikan Islam*, cet. I; Jakarta: rineka cipta, 2000.

Dalyono,M. dan Tim MKDK IKIP, *Psikologi Pendidikan*, Semarang:Press. 1997.

Darazat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

Dariyanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta:Rineka Cipta, 2007.

Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Fathurahman, Muhammad. dan Sulistyyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2012.

Greenberg dan Jerald. *Managing Behaviors in Organizations*. Ney York:Prentice Hall,1996.

Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta:Bumi aksara, 2001.

Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Cet. V; Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2006

Hasdiana. *Hubungan Pengawasan Orang Tua dan guru Pendidikan Agama islam dengan Prestasi Belajar Siswa SDN No. 429 Segenae Kecamatan Suli kabupaten Luwu*.Palopo: Jurusan Tarbiyah, Prodi Pendidikan Agama Islam: STAIN Palopo, 2011.

Husain, Bahreisy, *Ajaran Akhlak*, Surabaya : Al-Ikhlas, 1980.

Ismail Al-Bukhor bin Muhammad, *Shohih Al-Bukhori*, Dar Touq An Najah, 1422.H.

J.Gates, Arthur et. al. *Educational Psychology*. New York: The MacMillan Company, 1954.

Kementrian Agama RI. *Al-qur'an dan terjemahan*. Jakarta: Dharma Karsa Utama, 2017.

- Pandalingan, Rahmi. *Manfaat Bimbingan orang Tua Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik MI No. 25 Lamasi Pantai Kecamatan Walendrang Timur Kabupaten Luwu*, Palopo: jurusan Tarbiyah, Prodi Pendidikan Agama Islam: IAIN Palopo, 2015.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung:Rosda Karya, 1988.
- Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 1991.
- Sabariah, *Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas II SMP Lasusua Kabupaten Kolaka Utara*, Palopo:IAIN Palopo, 2010.
- Sardiman, A.M . *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali, 1990.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Remaja Rosdakarya:2007.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung:PT. Remaja Rosdi Karya.
- Suryabrata, Sumardi . *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali, 1984.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN

Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax. 0471-325195 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : ~~054~~ /In.19/FTIK/HM. 01/03/2019 4 Maret 2019
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala BP3M Kab. Luwu

di -

Belopa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama	: Nurfajarwati
NIM	: 14.16.2.0063
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: X (Sepuluh)
Tahun Akademik	: 2018/2019
Alamat	: -

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi SMA Negeri 1 Lamasi Kab.Luwu dengan judul: **"Hubungan Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 1 Lamasi Kabupaten Luwu"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Dr. Kaharuddin, M.Pd.107
NIP. 19701030 199903 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP
Jalan Opu Dg Risaju No.1 Telepon 0471-3314115 Kode Pos 91994
B E L O P A

Nomor : 109/PENELITIAN/DPMPTSP/IV/2019
Sifat : Biasa
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMAN 11 Luwu
di -
Lamasi

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Nomor. 0546.1/In.19/FTIK/HM.01/03/2019 tanggal 04 Maret 2019 tentang permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini kami sampaikan kepada Saudara (i) bahwa yang tersebut namanya dibawah :

Nama : Nurfajarwati
NIM : 14.16.2.0063
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Daerah/Instansi Saudara (i) dengan judul
"Hubungan Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 11 Luwu Kabupaten Luwu".

Yang akan dilaksanakan di SMAN 11 Luwu mulai tanggal, 22 April sampai dengan 22 Juli 2019.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami tidak keberatan dan menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu, Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exaamplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Diterbitkan di Belopa
Pada tanggal, 15 April 2019

A.n. Kepala Dinas
Kepala Bidang perizinan dan
Non Perizinan.


Drs. Amruddin
NIP. 196508181992031020
PKT : Pembina

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai laporan) di Belopa
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo di Palopo;



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 11 LUWU**

*Jl. Rudi Juma No.1 Kelurahan Lamasi Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu
☎ (0411)-3331834 ☎ 81812 Website: <http://www.0000-1-luwu1.sch.id>*

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/226-SMA.11 / LUWU // DISDIK

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : Drs. SOFYAN ANTON
NIP : 19651231 199702 1 011
PANGKAT / GOLONGAN : PEMBINA Tk.I
JABATAN : Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Luwu

Dengan ini menyatakan bahwa :

NAMA : NURFAJARWATI
NIM : 141620063
Tempat / Tanggal Lahir : Lamasi, 04 Juni 1996
Jurusan : PAI
Alamat : Lamasi, Kec. Lamasi, Kab Luwu

Yang bersangkutan benar telah menyelesaikan Penelitian di SMA Negeri 11 Luwu Guna Menyusun Karya Ilmiah (Skripsi) yang berjudul : **"HUBUNGAN MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI IPA UPT SMA NEGERI 11 LUWU"**. Pada tanggal 27 Maret – 27 Juni 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lamasi, 12 September 2019

Kepala UPT SMA Negeri 11 Luwu,


Drs. SOFYAN ANTON
Pangkat Pembina Tk.I
NIP. 19651231 199702 1 011



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No.1 Belopa Telpn : (0471) 3314115

SURAT KETERANGAN

Nomor : 053/DPMPTSP/II/2019

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Amaruddin
NIP : 19650818 199203 1 020
Jabatan : Kepala Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan DPMPTSP Kab. Luwu

Menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : **NURFAJARWATI**
NIM/KTP : 141620063
Prog.Studi/jurusan : Tarbiyah/PAI
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Benar-benar berkas mahasiswa tersebut sementara dalam Proses.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Belopa, 02 April 2019,

Kepala DPMPTSP Kab. Luwu
an. Kabid. Penyelenggaraan Pelayanan
Perizinan dan Non Perizinan



Drs. AMARUDDIN

Pangkat : Pembina/ IV-a

NIP : 19650818 199203 1 020

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai laporan) di Belopa;
2. Kepala Sekolah SMA NEGERI II LUWU Di Lamasi;
3. Mahasiswa(i)Nurfajarwati;
4. Arsip

Lampiran 1: Gambaran umum lokasi penelitian

A. Sejarah Singkat

SMA NEGERI 11 LUWU adalah salah satu sekolah negeri yang terletak di salah satu kecamatan yaitu Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan, yang awalnya bernama SMA Negeri 1 Lamasi, tetapi setelah terjadi peralihan ke provinsi maka SMA Negeri 1 Lamasi berubah menjadi SMA Negeri 11 Luwu, berdasarkan Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 99 Tahun 2017 tanggal 26 Januari 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Atas Negeri pada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan, maka terhitung sejak tanggal 27 Januari 2017, yang berlokasi di Jalan Andi Djemma didirikan pada tahun 2005 dengan alasan melihat kondisi siswa lulusan beberapa SMP yang berada pada daerah tersebut banyak yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. SMA Negeri 11 Luwu ini didirikan dengan tujuan untuk menampung para lulusan SMP yang berada pada daerah tersebut dan tidak menutup kemungkinan alumni dari luar daerah agar semua dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

SMA NEGERI 11 LUWU saat ini memiliki bangunan yang memadai terdiri dari 28 Kelas masing-masing ; Kelas X, IPA 6 kelas, IPS 4 kelas, Kelas XI, IPA 6 kelas, IPS 4 kelas, dan Kelas XII, IPA 5 Kelas, IPS 3 kelas.

SMA NEGERI 11 LUWU terletak pada kondisi geografis pedesaan, sehingga sebagian besar orang tua siswa bermata pencaharian sebagai buruh

petani dengan pendapatan dibawah rata-rata. Jadi sebagian besar orang tua siswa tergolong ekonomi lemah.

SMA Negeri 11 Luwu sejak didirikan sampai sekarang telah mengalami tiga kali pergantian pimpinan (Kepala Sekolah) dengan urutan sebagai berikut :

- | | |
|---------------------------------|--------------------------------|
| 1. Drs. Damis Asang, M.Pd | Tahun 2005 – 2016
November |
| 2. Drs. Syafaruddin Kadir, M.Pd | Tahun 2016 Nov – 4 Des
2017 |
| 3. Drs. Sofyan Anton | Tahun 2017 4 Des –
Sekarang |

Adapun Visi dan Misi SMA Negeri 11 Luwu adalah SMA Negeri 11 Luwu memiliki visi yaitu “*Pengembangan Sumber Daya Manusia yang memiliki Imtaq, Unggul dalam Iptek, berprestasi dalam Bidang Olahraga dan Seni, memiliki Inovatif, serta siap bersaing dalam menghadapi era global* “. Sedangkan misi SMA Negeri 11 Luwu sebagai berikut

1. Mengembangkan kompetensi keagamaan dengan menanamkan keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mengembangkan kompetensi akademik yang meliputi pengetahuan, sikap keterampilan guna meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Meningkatkan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif sesuai dengan tuntutan zaman, mengembangkan sarana dan jaringan

Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kegiatan proses pembelajaran.

4. Menciptakan suasana belajar yang aman dan kondusif melalui ketahanan sekolah yang mantap dan kuat.
5. Menanamkan semangat budaya bangsa kepada peserta didik yang didasarkan pada keterampilan yang profesionalisme.
6. Menggali potensi bakat dan minat peserta didik dalam bidang olahraga dan seni
7. Menumbuhkan kreatifitas peserta didik dalam melakukan penelitian ilmiah dan kewirausahaan. ⁴⁸

Nama Pimpinan SMA Negeri 11 Luwu

No	Nama	Nip	Pgkt/Gol	Jabatan
1	Drs.Sofyan Anton	19651231 199702 1 011	IV/b	Kepala Sekolah

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 11 Luwu 20 Mei 2019

Nama-nama guru & Staf SMA Negeri 11 Luwu

No.	N a m a	Gol	Jabatan	Status
1.	Drs. Sofyan Anton	IV/b	Kepala Sekolah	PNS
2.	Drs. Merthen Tanete	IV/b	Guru Kimia	PNS
3.	Gerson, S.Pd	IV/b	Guru Penjas	PNS
4.	Saibuddin, S.Pd	IV/b	Guru Biologi	PNS
5.	Simon Parenga, S.Pd	IV/a	Guru PKn	PNS
6.	Yantho Tiku, S.Pd	IV/a	Guru Ekonomi	PNS
7.	Yana, S.Pak	IV/a	Guru Agama Kristen	PNS

⁴⁸ Staf Tata Usaha SMA Negeri 11 Luwu, Yanto, 20 Mei 2019

8.	Kasman, S.Pd, M.P	IV/a	Guru Sejarah	PNS
9.	Erma Sadik, S.Pd	IV/a	Guru Bahasa Indonesia	PNS
10.	Suliany, ST, M.Pd	IV/a	Guru Kimia	PNS
11.	Ekosuantto, S.Pd	IV/a	Guru Matematika	PNS
12.	Hartini, S.Pd, M.Pd	III/d	Guru PKn	PNS
13.	Manir Pageno, SE	III/d	Guru Ekonomi	PNS
14.	Suhartati, SS, M.Si	III/d	Guru Bahasa Inggris	PNS
15.	Budiono, S.Pd	III/d	Guru Sejarah	PNS
16.	Yerriani Ema Anna, ST	III/c	Guru Biologi	PNS
17.	Tenriani, S.Pd	III/c	Guru Matematika	PNS
18.	Mardiati, S.Psi	III/c	Guru BK	PNS
19.	Kamaru Zaman, S.Th.I	III/c	Guru Agama Islam	PNS
20.	Dian Novitasari, S.Pd, M.Pd	III/c	Guru Fisika	PNS
21.	Ramli, SP	III/c	Guru Biologi	PNS
22.	Sudiro, ST	III/a	Guru TIK	PNS
23.	Dalima, S.Pd	III/a	Guru Biologi	PNS
24.	Hasnani Nirwan, S.Pd.I	III/a	Guru Agama Islam	PNS
25.	Muliana Muchtar, S.Pd	III/a	Guru Ekonomi	PNS
26.	Hasanuddin Karim, S.Pd,M.Pd	III/a	Guru Bahasa Inggris	PNS
27.	Rahayu, S.Pd	II/a	Guru Matematika	Honorer
28.	Musliati, S.Pd	-	Guru Bahasa Indonesia	Honorer
29.	Hamzanwadi, S.Pd.I	-	Guru Agama Islam	Honorer
30.	Fredi Tambing, S.Pd	-	Guru Matematika	Honorer
31.	Jumriani Sandana, S.Pd	-	Guru Bahasa Inggris	Honorer
32.	Agata Tri Utami, S.Ag	-	Guru Seni Budaya	Honorer
33.	Rahmi, S.Pd	-	Guru PKn	Honorer
34.	Muh. Hajar Harike, S.Kom	-	Guru Prakarya	Honorer
35.	Jumiati, S.Si	-	Guru Sejarah	Honorer

36.	Rini Arsyat, S.Pd	-	Guru Bahasa Inggris	Honor
37.	Lasmini, S.Pd	-	Guru Bahasa Inggris	Honor
38.	Danti Purnama Sari, S.Si	-	Guru Seni Budaya	Honor
39.	Sarmono B., S.Pd	-	Guru Bahasa Indonesia	Honor
40.	Heriman Roni, S.Pd	-	Guru Sosiologi	Honor
41.	Titik Nur Indah, S.Pd	-	Guru Matematika	Honor
42.	Nur Hidayat, S.Pd	-	Guru Bahasa Indonesia	Honor
43.	Mesrawati Zega, S.Pd.K	-	Guru Agama Kristen	Honor
44.	Rosmiati, S.Pd	-	Guru Matematika	Honor
45.	Tumiati, S.Pd	-	Guru Bahasa Indonesia	Honor
46.	Fitriani, S.Si	-	Guru Keterampilan	Honor
47.	Rindi Antika, S.Pd	-	Guru Kimia	Honor
48.	Sarianti, S.Pd	-	Guru Bahasa Indonesia	Honor
49.	Tiniyarti Sadik, S.Pd	-	Guru Bahasa Indonesia	Honor
50.	Linda Barri, S.Pd.K	-	Guru Agama Kristen	Honor
51.	Merni, S.Pd.K	-	Guru Agama Kristen	Honor
52.	Mulyati Parewoi, S.Pd	-	Guru Geografi	Honor
53.	Julifa, S.Pd	-	Guru Fisika	Honor
54.	Mahmud, S.Pd	-	Guru BK	Honor
55.	Adriansyah	-	Bujang	Honor
56.	Amran	-	SATPAM	Honor
57.	Basri	-	SATPAM	Honor

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 11 Luwu 20 Mei 2019

Ruangan SMP Negeri 2 Palopo

No	Nama Ruangan	Keadaan			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	jumlah
1	Ruang Kelas	33	-	-	33
2	Ruang Kepala sekolah	1	-	-	1
3	Ruang Tata Usaha	1	-	-	1
4	Ruang BK	1	-	-	1

5	Ruang Guru	1	-	-	1
6	Lab. Fisika	1	-	-	1
7	Lab. Kimia	-	1	-	1
8	Lab. Biologi	1	-	-	-
9	Lab. Komputer	2	-	-	2
10	Lab. Bahasa	-	1	-	1
11	Ruang Pramuka	1	-	-	1
12	Ruang OSIS	1	-	-	1
13	Mushalla	1	-	-	1
14	Ruang UKS	1	-	-	1
15	Lapangan Basket	1	-	-	1
16	Kantin	7	-	-	7
17	Toilet	9	-	3	12
18	Pos Jaga	1	-	-	1
19	Ruang Aula	-	-	-	-
21	Lapangan Bulutangkis	-	-	-	-
22	Lapangan takrow	-	-	-	-
24	Gudang	-	-	-	-
28	Ruang Dinas Guru	-	-	-	-
29	Koperasi Siswa	-	-	-	-

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 11 Luwu 20 Mei 2019

Lampiran2 :HasilAngketPenelitian

NO	NAMA RESPONDEN	KELAS	JAWABAN RESPONDEN																				KET
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	IDA SULASTRI	XI IPA 1	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	53
2	SAHLUL	XI IPA 1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	61
3	SRI RAHAYU	XI IPA 1	4	4	2	4	3	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	2	62
4	RAHMI	XI IPA 1	4	2	2	4	3	3	2	3	4	2	4	2	4	3	3	4	2	3	2	3	59
5	ADI PUTRA	XI IPA 1	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	54
6	ARJUN	XI IPA 1	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	4	2	4	2	3	55
7	RESKY WIJAYA	XI IPA 1	3	4	4	2	3	2	4	2	3	2	2	4	4	4	2	3	2	2	4	4	60
8	WAHYUDDIN	XI IPA 1	3	2	3	2	2	4	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	54
9	AKSA NURALAM	XI IPA 2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	2	3	4	3	2	4	2	3	62
10	HASDIANA	XI IPA 2	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	62
11	IRA FEBRIAN	XI IPA 2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	4	63
12	SUKRIANTO	XI IPA 2	4	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	2	4	3	2	3	2	2	54
13	AFITA SARI	XI IPA 2	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	54
14	IHWAL HIDAYAT	XI IPA 2	2	2	2	3	2	4	3	4	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	4	2	53
15	YUYUN	XI IPA 2	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	55
16	ALIFA	XI IPA 2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	2	4	2	4	2	2	2	56
17	RAHNI	XI IPA 2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	57
18	NURUL KHOTIMAH	XI IPA 3	4	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	4	58
19	NISA AMA;LIA	XI IPA 3	4	4	3	2	4	2	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	60
20	TITI AMALIYAH	XI IPA 3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	2	4	2	2	3	2	62
21	NURFADILAH	XI IPA 3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	3	2	2	63
22	JUWITA	XI IPA 3	4	3	2	3	2	2	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	2	2	3	2	54
23	INDAR HARIATY	XI IPA 3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	54

24	MUH. AQSAL	XI IPA 3	2	3	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	2	2	55
25	FARHAN	XI IPA 3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	52
26	NURSAN RO'SON	XI IPA 3	4	3	2	4	2	2	4	2	3	4	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	55
27	FAISAL	XI IPA 4	2	3	2	3	2	4	2	4	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	53
28	YAUMIL ISMAIL	XI IPA 4	2	4	3	2	3	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	3	2	51
29	MAHARANI	XI IPA 4	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	51
30	NUR ISMI	XI IPA 4	2	4	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	52
31	SALWA DASTHIA	XI IPA 4	4	3	2	2	3	3	4	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	55
32	SALMA DASTHIA	XI IPA 4	2	4	4	2	3	4	2	4	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	59
33	SINDI SAFITRI	XI IPA 4	3	4	4	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	56
34	RENI WULANDARI	XI IPA 4	3	4	4	2	4	2	4	2	4	3	2	4	3	2	3	4	2	2	3	2	59
35	RIFAN TEMPE	XI IPA 4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	2	4	3	3	2	4	2	4	3	4	2	62
36	RANI ASWAN	XI IPA 5	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	63
37	LILIS SAFITRI	XI IPA 5	4	2	4	2	3	2	2	4	2	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	60
38	DANDI	XI IPA 5	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	2	2	2	4	2	59
39	HENDRA IRAWAN	XI IPA 5	2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	56
40	JUMRIANI	XI IPA 5	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	2	2	3	4	3	4	2	3	2	3	60
41	WULAN	XI IPA 5	2	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	63
42	ALIM	XI IPA 5	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	61
43	ISMAIL	XI IPA 5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
44	BUDIANTO	XI IPA 5	2	4	2	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	63
45	MUH. IKMAL	XI IPA 6	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	52
46	AYU SAPUTRI	XI IPA 6	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	2	3	53
47	ABDUL RAHIM	XI IPA 6	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	57
48	HASLAN TOSAUDA	XI IPA 6	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	56
49	PUTRI CANTIKA	XI IPA	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	4	4	2	4	3	4	57

		6																					
50	ROSITA	XI IPA 6	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	61
51	DEDI PRASETIO	XI IPA 6	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	63
52	SALSABILA	XI IPA 6	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	3	2	2	4	2	3	4	63
53	NIKMA	XI IPA 6	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	61

- Hasil Olah Data Angket

Nama Responden	Skor X	Skala 100
IDA SULASTRI	68	91
SAHLUL	76	85
SRI RAHAYU	77	86
RAHMI	74	88
ADI PUTRA	68	86
ARJUN	69	92
RESKY WIJAYA	75	87
WAHYUDDIN	67	94
AKSA NURALAM	67	87
HASDIANA	77	90
IRA FEBRIAN	79	88
SUKRIANTO	67	92
AFITA SARI	67	93
IHWAL HIDAYAT	67	90
YUYUN	69	94
ALIFA	70	88
RAHNI	71	88
NURUL KHOTIMAH	72	87
NISA AMA;LIA	75	88
TITI AMALIYAH	77	90
NURFADILAH	67	87
JUWITA	67	85
INDAR HARIATY	67	92
MUH. AQSAL	69	90
FARHAN	67	86
NURSAN RO'SON	69	90
FAISAL	68	89
YAUMIL ISMAIL	68	90
MAHARANI	66	87
NUR ISMI	66	90
SALWA DASTHIA	69	91
SALMA DASTHIA	74	87
SINDI SAFITRI	70	88

RENI WULANDARI	74	90
RIFAN TEMPE	77	87
RANI ASWAN	68	89
LILIS SAFITRI	75	87
DANDI	74	90
HENDRA IRAWAN	70	90
JUMRIANI	75	90
WULAN	69	94
ALIM	76	88
ISMAIL	76	87
BUDIANTO	75	93
MUH. IKMAL	69	87
AYU SAPUTRI	67	93
ABDUL RAHIM	71	90
HASLAN TOSAUDA	70	92
PUTRI CANTIKA	71	94
ROSITA	76	90
DEDI PRASETIO	70	90
SALSABILA	67	91
NIKMA	70	90

**INSTRUMEN PENUNJANG MENGANALISIS HUBUNGAN MOTIVASI
ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SISWA KELAS XI IPA SMAN 11 LUWU KABUPATEN LUWU**

No	Kategori	Item Angket Motivasi Orang Tua	Keterangan	
			Layak	Tidak layak
1	Keaktifan orang tua dalam memperhatikan dan memberikan dorongan kepada siswa disaat belajar	Apakah orang tua mu mendampingi mu disaat belajar / mengerjakan tugas dirumah		
2	Keaktifan orang tua dalam memperhatikan dan memberikan dorongan kepada siswa disaat belajar	Apakah orang tuamu memberi teguran disaat kamu malas belajar		
3	Keaktifan orang tua dalam memperhatikan dan memberikan dorongan kepada siswa disaat belajar	Apakah orang tuamu peduli saat kamu mengalami kesulitan dalam belajar dirumah		
4	Keaktifan orang tua dalam memperhatikan dan memberikan dorongan kepada siswa disaat belajar	Apakah orang tuamu membantumu ketika mengalami kesulitan dalam belajar dirumah		
5	Keaktifan orang tua dalam memperhatikan dan memberikan dorongan kepada siswa disaat belajar	Apakah orang tuamu memberikan batasan waktu bermain saat dirumah		

6	Keaktifan orang tua dalam memperhatikan dan memberikan dorongan kepada siswa disaat belajar	Apakah orang tuamu mengingatkan tidak bermain HP dan media sosial ketika kamu belajar		
7	Keaktifan orang tua dalam memperhatikan dan memberikan dorongan kepada siswa disaat belajar	Apakah orang tuamu mendiskusikan tentang jadwal belajar dirumah		
8	Pemberian fasilitas belajar siswa	Apakah orang tuamu menyiapkan ruangan khusus untuk kamu belajar		
9	Pemberian fasilitas belajar siswa	Apakah orang tuamu menyediakan meja disaat kamu belajar		
10	Pemberian fasilitas belajar siswa	Apakah orang tuamu memberikan buku pelajaran agama dirumah		
11	Pemberian fasilitas belajar siswa	Apakah orang tuamu menyediakan peralatan alat tulis disaat kamu belajar dirumah		
12	Pemberian fasilitas belajar siswa	Apakah orang tuamu memberikan uang saku sebelum kamu pergi sekolah		
13	Pemberian fasilitas belajar siswa	Apakah orang tuamu mengantar dan menjemput kamu di sekolah		
14	Pemberian fasilitas belajar siswa	Apakah orang tuamu memeriksa hasil belajar nilai ujian harianmu disekolah		
15	Keaktifan orang tua memperhatikan prestasi belajar siswa di sekolah	Apakah orang tuamu memeriksa hasil belajar nilai ujian tengah semestermu disekolah		
16	Keaktifan orang tua memperhatikan prestasi belajar siswa di sekolah	Apakah nilai raportmu di kontrol oleh orang tuamu dirumah		

HASIL BELAJAR DARI EVALUASI FORMATIF SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 11 LUWU

17	Keaktifan orang tua memperhatikan prestasi belajar siswa di sekolah	Apakah orang tuamu tetap memberi semangat meskipun prestasi kamu menurun		
18	Keaktifan orang tua memperhatikan prestasi belajar siswa di sekolah	Setelah kamu pulang sekolah, apakah orang tuamu menanyakan tentang bagaimana belajarnya di sekolah		
19	Keaktifan orang tua memperhatikan prestasi belajar siswa di sekolah	Apakah orang tuamu menjanjikan untuk memberikan hadiah kepada kamu, jika nilai raportmu baik		
20	Keaktifan orang tua memperhatikan prestasi belajar siswa di sekolah	Apakah orang tuamu menanyakan kepada guru tentang perkembangan kamu di sekolah		

Catatan:

Palopo,

Validator

KABUPATEN LUWU

No	Nama	Kelas	Ulanngan Harian					Mid semester	Semester
			KD.3.7	KD.3.8	KD.3.9	KD.3.10	KD.3.11		
1	IDA SULASTRI	XI IPA 1	86	85	85	85	86	86	85
2	SAHLUL	XI IPA 1	86	86	86	86	86	87	92
3	SRI RAHAYU	XI IPA 1	87	85	85	86	85	86	88
4	RAHMI	XI IPA 1	86	86	86	86	88	88	94
5	ADI PUTRA	XI IPA 1	87	86	85	86	87	88	87
6	ARJUN	XI IPA 1	86	86	88	86	84	87	87
7	RESKY WIJAYA	XI IPA 1	87	86	86	86	86	87	86
8	WAHYUDDIN	XI IPA 1	85	86	86	86	86	87	86
9	AKSA NURALAM	XI IPA 2	87	86	87	86	85	87	90
10	HASDIANA	XI IPA 2	85	86	86	86	86	87	92
11	IRA FEBRIAN	XI IPA 2	86	86	86	86	86	87	90
12	SUKRIANTO	XI IPA 2	86	87	87	86	85	88	88
13	AFITA SARI	XI IPA 2	86	86	86	87	86	88	87
14	IHWAL HIDAYAT	XI IPA 2	87	87	85	86	88	88	93
15	YUYUN	XI IPA 2	86	86	86	87	86	87	88
16	ALIFA	XI IPA 2	86	87	86	86	84	88	88
17	RAHNI	XI IPA 2	86	86	86	86	88	88	94
18	NURUL KHOTIMAH	XI IPA 3	86	85	86	87	85	86	86
19	NISA AMALIA	XI IPA 3	85	86	86	86	86	87	85
20	TITI AMALIYAH	XI IPA 3	87	86	85	87	87	87	90
21	NURFADILAH	XI IPA 3	86	86	85	87	87	88	92
22	JUWITA	XI IPA 3	87	86	86	86	86	87	90
23	INDAR HARIATY	XI IPA 3	86	87	86	86	84	88	88
24	MUH. AQSA	XI IPA 3	87	85	85	86	85	86	87
25	FARHAN WIRAYUDA	XI IPA 3	87	86	85	86	87	88	87
26	NURSAN RO'SON	XI IPA 3	87	87	85	86	88	88	90
27	FAISAL	XI IPA 4	86	86	85	85	85	88	89
28	YAUMIL ISMAIL	XI IPA 4	86	87	87	86	85	88	87
29	MAHARANI	XI IPA 4	85	86	86	86	86	87	90
30	NUR ISMI	XI IPA 4	87	87	85	86	88	88	87
31	SALWA DASTHIA	XI IPA 4	87	86	85	87	87	87	88
32	SALMA	XI IPA 4	85	85	86	86	86	86	87

	DASTHIA								
33	SINDI SAFITRI	XI IPA 4	86	86	86	86	88	88	90
34	RENI WULANDARI	XI IPA 4	86	86	86	86	86	87	90
35	RIFAN TEMPE	XI IPA 4	86	86	88	86	84	87	91
36	RANI ASWAN	XI IPA 5	86	85	86	87	85	86	85
37	LILIS SAFITRI	XI IPA 5	86	86	86	86	86	87	94
38	DANDI	XI IPA 5	87	86	87	86	85	87	87
39	HENDRA IRAWAN	XI IPA 5	87	85	85	86	85	86	90
40	JUMRIANI	XI IPA 5	87	87	85	86	88	88	90
41	WULAN	XI IPA 5	87	86	85	87	87	87	87
42	ALIM	XI IPA 5	86	87	87	86	85	88	93
43	ISMAIL	XI IPA 5	86	86	85	87	87	88	90
44	BUDIANTO	XI IPA 5	86	86	86	87	86	88	89
45	MUH. IKMAL	XI IPA 6	87	85	85	86	85	86	94
46	AYU SAPUTRI	XI IPA 6	87	86	87	86	85	87	93
47	ABDUL RAHIM	XI IPA 6	87	86	85	86	87	88	87
48	HASLAN TOSAUDA	XI IPA 6	87	86	86	86	86	87	92
49	PUTRI CANTIKA	XI IPA 6	87	87	85	86	88	88	90
50	ROSITA	XI IPA 6	86	86	88	86	84	87	90
51	DEDI PRASETIO	XI IPA 6	86	87	86	86	84	88	90
52	SALSABILA	XI IPA 6	85	85	86	86	86	86	91
53	NIKMA	XI IPA 6	86	87	86	88	86	87	90

Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi orang tua	Hasil belajar PAI
N		53	53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71,9434	89,3962
	Std. Deviation	4,86911	2,43642
Most Extreme Differences	Absolute	,135	,145
	Positive	,128	,138
	Negative	-,135	-,145
Test Statistic		,135	,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,017 ^c	,007 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Homogenitas Varians

Test of Homogeneity of Variances

Hasil belajar PAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,720	11	40	,104

Analisis Regresi Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar PAI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	94,404	5,003		18,869	,000
	Motivasi orang tua	,070	,069	,239	1,722	,321

- a. Dependent variable : Hasil Belajar Siswa

**Koefisien perolehan nilai determinan
Motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,239 ^a	,050	,033	2,43627	,050	2.302	1	51	,321

a. Predictors: (Constant), Motivasi orang tua

**Perolehan Hasil Analisis Motivasi Orang Tua (X)
Statistic**

		Motivasi orang tua
N	Valid	53
	Missing	0
Mean		71,9434
Median		71,0000
Std. Deviation		4,86911
Variance		23,708
Range		15,00
Minimum		64,00
Maximum		79,00

Perolehan Persentase Kategorisasi Motivasi Orang Tua

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≥61 – 70	Kurang Baik	24	45%
71 – 80	Cukup Baik	29	55%
81 – 90	Baik	0	0%
91 – 100	Sangat Baik	0	0%
Jumlah		53	100 %

Perolehan Hasil Analisis Hasil Belajar PAI (Y)
Statistic

		Hasil belajar PAI
N	Valid	53
	Missing	0
Mean		89,3962
Median		90,0000
Std. Deviation		2,43642
Variance		5,936
Range		9,00
Minimum		85,00
Maximum		94,00

Perolehan Persentase Kategorisasi Hasil Belajar PAI

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≥61 – 70	Kurang Baik	0	0%
71 – 80	Cukup Baik	0	0%
81 – 90	Baik	39	74%
91 – 100	Sangat Baik	14	26%
Jumlah		53	100 %

Lampiran 5: Dokumentasi Penelitian

- Lokasi Penelitian



- Pr



- Proses Penyebaran Angket



- Proses Menjawab Pertanyaan Angket



-



- Proses pengumpulan angket



DAFTAR ANGKET

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan baik, kemudian beri tanda (x) pada jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
2. Kejujuran anda sangat diharapkan karena dengan demikian turut membantu kemurnian penelitian ini.
3. Jawaban anda tidak mempengaruhi prestasi belajar anda di sekolah ini.
4. Atas bantuan dan partisipasi anda saya ucapkan terima kasih.

B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Kelas :

****Selamat Bekerja****

C. Pernyataan

1. Apakah orang tuamu mendampingi disaat kamu belajar/ mengerjakan tugas dirumah?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah orang tuamu memberi teguran disaat kamu malas belajar?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah orang tuamu peduli saat kamu mengalami kesulitan dalam belajar?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang

- d. Tidak pernah
- 4. Apakah orang tuamu membantu ketika kamu mengalami kesulitan dalam belajar dirumah?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
- 5. Apakah orang tuamu memberikan batasan waktu bermain saat dirumah?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
- 6. Apakah orang tuamu mengingatkan tidak bermain HP dan media sosial ketika kamu belajar?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
- 7. Apakah orang tuamu mendiskusikan tentang jadwal belajar dirumah?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
- 8. Apakah orang tuamu menyiapkan ruangan khusus untuk kamu belajar?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
- 9. Apakah orang tuamu menyediakan meja disaat kamu belajar?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering

- c. Jarang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah orang tuamu memberikan buku pelajaran agama dirumah?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah orang tuamu menyediakan peralatan tulis disaat kamu belajar dirumah?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah orang tuamu memberikan uang saku sebelum kamu berangkat ke sekolah?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah orang tuamu mengantarkan dan menjemput kamu di sekolah?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah orang tuamu memeriksa hasil belajar nilai ujian harianmu disekolah?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

15. Apakah orang tuamu memeriksa hasil belajar nilai ujian tengah semestermu disekolah?
- Sangat sering
 - Sering
 - Jarang
 - Tidak pernah
16. Apakah nilai raportmu dikontrol oleh orang tuamu dirumah?
- Sangat sering
 - Sering
 - Jarang
 - Tidak pernah
17. Apakah orang tuamu tetap memberi semangat meskipun prestasimu anak menurun?
- Sangat sering
 - Sering
 - Jarang
 - Tidak pernah
18. Setelah kamu pulang sekolah, apakah orang tuamu menanyakan tentang bagaimana belajarnya disekolah?
- Sangat sering
 - Sering
 - Jarang
 - Tidak pernah
19. Apakah orang tuamu menjanjikan untuk memberikan hadiah kepada kamu, jika nilai raportmu baik?
- Sangat sering
 - Sering
 - Jarang
 - Tidak pernah
20. Apakah orang tuamu menanyakan kepada guru tentang perkembangan kamu di sekolah?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah